

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)



Oleh:

Nama: Venti Laksita Bangun

No. Mahasiswa: 16312132

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

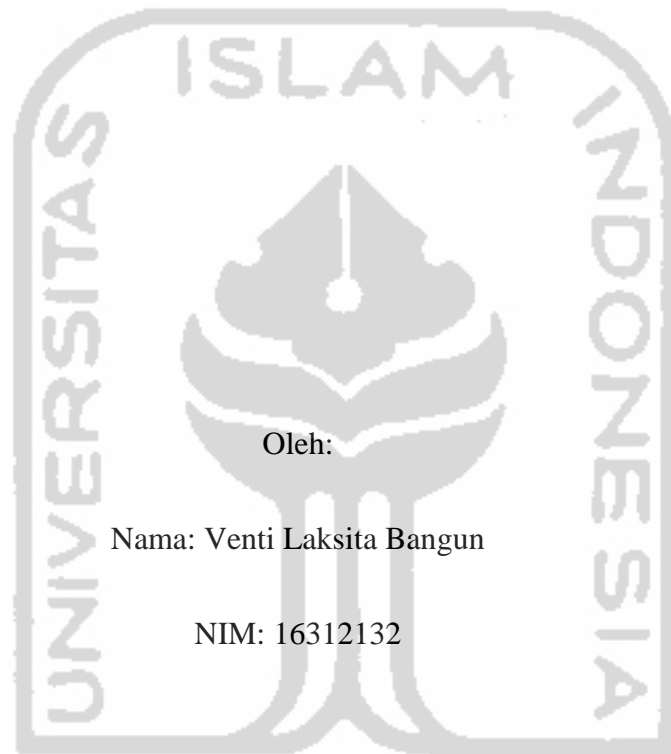
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam

Indonesia



Oleh:

Nama: Venti Laksita Bangun

NIM: 16312132

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 11 Juni 2020

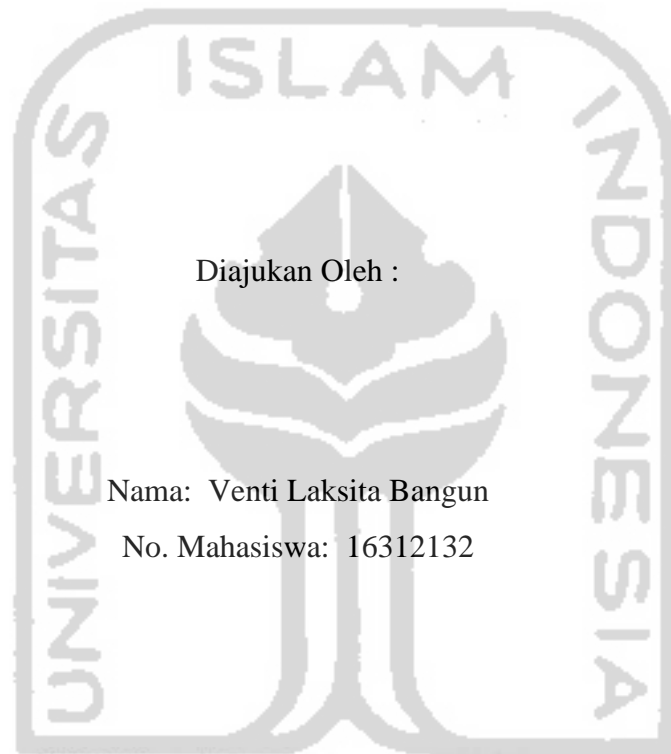
Penulis,



(Venti Laksita Bangun)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Nama: Venti Laksita Bangun

No. Mahasiswa: 16312132

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 11 Juni 2020

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maulidyati Aisyah', is written over a horizontal line.

(Maulidyati Aisyah, S.E., M.Com(Adv).)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA GENERASI MILENIAL DI
YOGYAKARTA)**

Disusun Oleh : **VENTI LAKSITA BANGUN**
Nomor Mahasiswa : **16312132**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 06 Juli 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Maulidyati Aisyah,,S.E., M.Com(Adv).

Penguji : Erna Hidayah,Dra.,M.Si., Ak.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



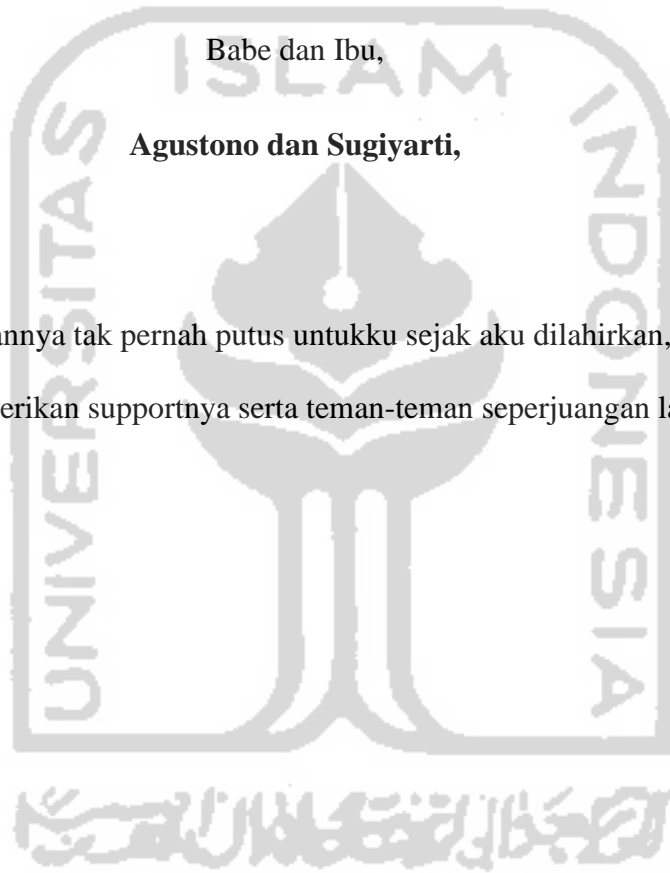
Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan sebuah karya ini untuk :

Babe dan Ibu,
Agustono dan Sugiyarti,

yang doa dan perjuangannya tak pernah putus untukku sejak aku dilahirkan, kakak saya yang selalu memberikan supportnya serta teman-teman seperjuangan lainnya



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Fitur Pay Later pada Aplikasi Traveloka”** guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sholawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang ini.

Penulisan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Namun, penulis telah mengupayakan usaha terbaik hingga tugas akhir ini dapat selesai dan tersusun dengan baik berkat doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak yang tiada henti ditujukan untuk penulis. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kenikmatan, kesabaran, kesehatan, kekuatan, serta segala kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
3. **Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.

4. **Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
5. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
6. **Ibu Maulidyati Aisyah, S.E., M.Com(Adv).** selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dan selalu sabar dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan solusi hingga terselesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan
7. **Bapak Agustono dan Ibu Sugiyarti** yang selalu memberikan supportnya, selalu mendoakan penulis, selalu ada untuk penulis dan menjadikan penulis menjadi pribadi yang lebih baik hingga saat ini, semoga perjuangannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin
8. **Esti Estuningtyas dan Haries Sukandar** terimakasih atas support dan telah memberikan doa terbaik agar penulis selalu semangat untuk mencapai cita-cita dan menyelesaikan tugas akhir.
9. **HMJA KOMISI FE UII** yang telah memberikan pembelajaran luar biasa dan memberi kesempatan dan pengalaman terbaik untuk penulis agar bisa berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.
10. **Rosita Hermadhani** sebagai human diary penulis sekaligus sahabat yang selalu ada disaat titik terendah penulis, terimakasih telah menemani dari awal kuliah hingga sekarang dan terimakasih telah menjadi sahabat yang baik semoga sampai nanti kita udah punya keluarga masing-masing. Aamiin Aamiin ya Rabbalalamin

11. **Ajeng Desti, Fita Nur Putri, Ivana Mutia E, Surya Kusuma Dewi** terimakasih telah menjadi keluarga serta rumah dan menjadi support system untuk penulis. Semoga kita selalu bisa menjaga tali silaturahmi hingga tua nanti yah. Aamiin
12. **Muhammad Alif Nur Irvan** terimakasih atas segala bantuan, saran, support, semangat, challenge untuk penulis yang telah membimbing penulis dari ujian komprehensif hingga di titik sekarang ini. Serta membantu penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan berfikir lebih dewasa. Semangat mas, you can through this more than you know!
13. **Adisti Nugraheni** terimakasih menjadi sahabat dari awal semester hingga sekarang, yang selalu memberi saran kepada penulis, serta menjadi pendengar yang baik. Sukses selalu yah adis ! semangat. semoga semua kebaikan adis dibalas Allah SWT.
14. **Fadhilla, Almas, Arya, Labibah** terimakasih pernah menjadi best team yang pernah ku miliki. Terimakasih sudah melewati banyak proker dan event dengan baik. Proud of u all. Kalian semoga sukses selalu ya!
15. **Alumni, Pengurus dan Magang HMJA.** Sebuah keberuntungan untuk penulis karena bisa menjadi keluarga ini. Berbagai pengalaman yang berharga telah penulis dapatkan dari keluarga ini. Dari keluarga ini, penulis mendapatkan pembelajaran untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik, *team work*, *attitude*, dan banyak pengalaman yang tidak bisa penulis sebutkan. Terimakasih HMJA KOMISI !
16. **KKN Unit 27 Desa Sekaran Kabupaten Klaten Jawa Tengah.** Terima kasih atas apa yang telah kalian berikan selama satu bulan beserta proker ghaibnya. Penulis akan selalu merindukan momen-momen selama satu rumah tersebut. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah serta selalu dimudahkan segala urusannya dan sukses untuk kita yeahh !

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	xiii
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.2 Behavioral Finance.....	7
2.1.3 Prospect Theory.....	9
2.1.4 Literasi Keuangan.....	11
2.1.5 Persepsi Risiko.....	12
2.1.6 <i>Overconfidence</i>	13
2.1.7 Keputusan Investasi.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Hipotesis Penelitian.....	17
2.3.1 Pengaruh <i>literasi keuangan</i> terhadap keputusan investasi.....	17
2.3.2 Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi.....	18
2.3.3 Pengaruh <i>overconfidence</i> terhadap keputusan investasi.....	19
2.4 Kerangka Penelitian.....	20
BAB III.....	21
METODOLOGI PENELITIAN	21

3.1 Populasi dan Sampel.....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	23
3.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	23
3.4.2. Variabel Dependen	25
3.5 Pengukuran Variabel	25
3.6 Uji Instrumen Data	26
3.6.1 Uji Validitas.....	26
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	27
3.7 Alat Analisis Data.....	27
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	27
3.7.2 Pengujian Hipotesis	27
3.7.3 Analisis Regresi.....	29
3.7.4 Uji t (Parsial)	30
3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)	31
BAB IV	32
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Pengumpulan Data	32
4.2 Deskripsi Data Responden	32
4.2.1 Karakteristik Respondend berdasarkan Jenis Kelamin	33
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Lahir.....	33
4.2.3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir	34
4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	34
4.3 Analisis Deskriptif.....	35
Tabel 4.5 Interval Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Validitas.....	37
4.5 Uji Reliabilitas.....	38
4.6 Uji Asumsi Klasik	39
4.6.1 Uji Normalitas	39
4.6.2 Uji Multikolinieritas	40

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.7 Uji Hipotesis	42
4.7.1 Regresi Linier Berganda	42
4.7.3 Analisis Determinasi	43
4.7.3 Uji-T	44
BAB V	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	49
Referensi	50
LAMPIRAN	53



Abstrak

Meningkatnya jumlah *Single Investor Identification* (SID) dari Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan minat dalam berinvestasi. Peningkatan jumlah investor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi pada generasi millennial di Yogyakarta. Responden pada penelitian ini adalah 160 anak generasi millennial yang berada di provinsi Yogyakarta. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dan diolah dengan menggunakan SPSS Statistik 23. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada generasi milenial.

Kata kunci: Literasi keuangan, persepsi risiko, *overconfidence*, keputusan investasi, generasi milenial.

Abstract

The increasing number of *Single Investor Identification* (SID) from the Kustodian Sentral Efek Indonesia indicates interest in investing. An increase in the number of investors can be considered by several factors. This study examines the influence of financial literacy, risk perception, and *overconfidence* in investment decisions in the millennial generation in Yogyakarta. The response in this study were 160 millennials in the province of Yogyakarta. Primary data used in this study was obtained using online questionnaires and processed using SPSS Statistics 23. The results of this study indicate that literasi keuangan, risk perception, and *overconfidence* positively influence investment decisions in millennial generation.

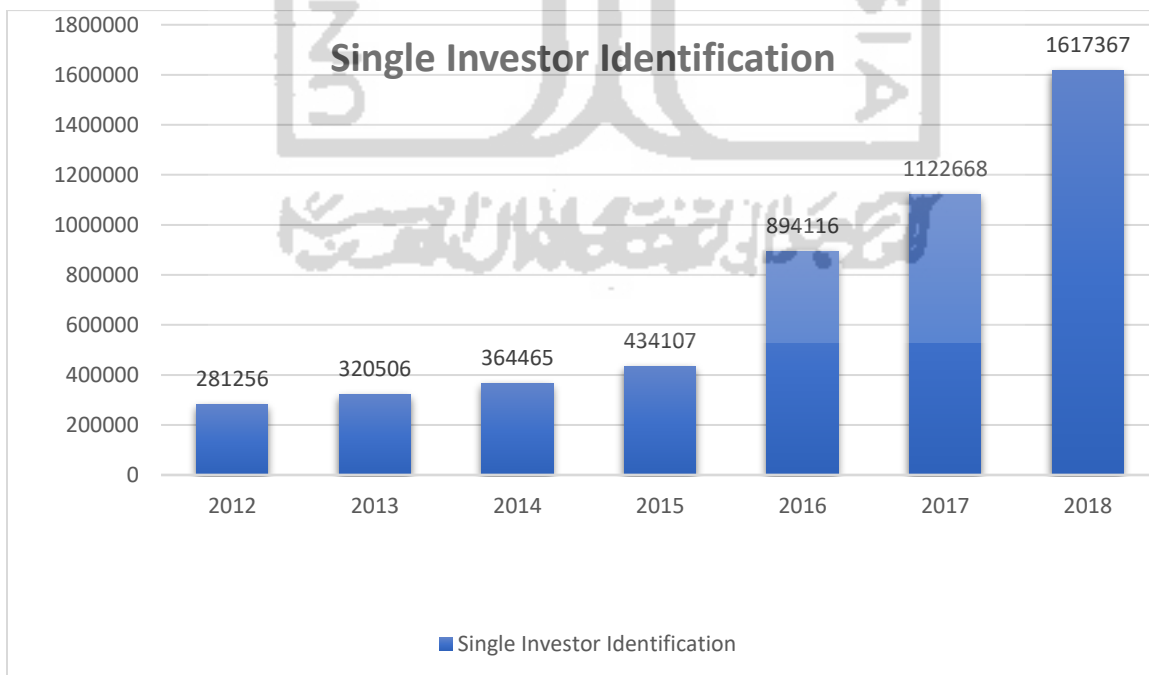
Keywords: Financial Literacy, Risk Perception, *Overconfidence*, Investment Decisions, Millennial Generation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya pasar modal saat ini dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan tingkat tumbuhnya ekonomi dan pembangunan nasional pada era globalisasi (Pradikasari dkk., 2018). Pasar modal sebagai tujuan berinvestasi yang menarik untuk investor yang berasal dari dalam maupun luar negeri, sehingga meningkatnya minat dalam berinvestasi pada pasar modal maka aktivitas penjualan dan pembelian di pasar modal juga akan semakin meningkat. Hal tersebut sejalan dengan data *Single Investor Identification* atau jumlah investor perorangan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang mengalami peningkatan pada enam tahun terakhir dari tahun 2012-2018 yang digambarkan dengan grafik dibawah ini:



Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012 – 26 Desember 2018)
Sumber: Berita Pers Kustodian Sentral Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018

Aktivitas investasi dalam pasar modal berhubungan erat dengan penentuan keputusan investasi oleh seorang investor. Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif dari penanaman modal dengan harapan akan mendapatkan *return* dimasa yang akan datang (Budiarto, 2017). Mahasiswa sebagai generasi milenial tidak hanya hanya dihadapkan pada tingkat kompleksitas dan bertambahnya produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi akan lebih cenderung menerima risiko keuangan di masa yang akan datang (Putri dkk., 2019). Tingkat kompleksitas produk keuangan, jasa dan pasar mendorong dan menjadikan generasi muda untuk dapat mengelola dan menganalisis keuangannya di masa yang akan datang.

Hal tersebut membuat peran *literasi keuangan* menjadi sangat penting untuk memahami produk – produk investasi. Dengan mempunyai *literasi keuangan* yang cukup berharap seorang investor dalam membuat keputusan investasi dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu mendapatkan *return* dimasa yang akan datang. *Literasi keuangan* merupakan kemampuan dalam menganalisis, membaca, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi (Kartawinata & Mubaraq, 2018). Literasi keuangan sebagai penyangga untuk meminimalisir keputusan investor yang bias dan membantu seorang investor lebih rasional dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Awais dkk (2016) dengan meningkatnya tingkat pengetahuan informasi keuangan dan bertambahnya kemampuan dalam menganalisis informasi, investor dapat meningkatkan kapasitas dalam dirinya untuk berinvestasi dengan risiko yang lebih tinggi. Pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi yang berisiko tinggi berdasar pada literasi keuangan yang dimiliki oleh investor.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chu dkk., (2016) membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin sedikit keberanian yang dimiliki oleh investor sehingga akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi untuk mendapatkan *return* yang menguntungkan.

Dalam mengambil keputusan investasi seorang investor berusaha untuk mengambil keputusan secara rasional. Akan tetapi seiring berjalannya waktu faktor psikologi investor juga berpengaruh dalam mengambil keputusan investasi. Investor diharapkan dapat mengambil keputusan secara rasional agar mendapatkan *return* yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal dan dibuktikan dengan data dan fakta yang telah ada. Peran serta sifat, kesukaan, emosional dan hal lainnya yang berada pada diri manusia dapat membuat manusia berperilaku irasional (Ariani dkk, 2016). Ketika investor mengambil keputusan untuk berinvestasi maka investor telah memperhatikan risiko apa saja yang akan diterima ketika akan memutuskan untuk berinvestasi. Persepsi risiko memiliki peran penting dalam perilaku manusia terkait dalam pengambilan keputusan yang berada pada kondisi yang tidak pasti. Persepsi risiko yaitu penilaian seorang investor pada kondisi yang tidak pasti atau berisiko yang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis seseorang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wildan & Asandimitra (2019) persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor yaitu kurangnya praktik dalam keputusan investasi dengan menggunakan literasi keuangan, investor mengurangi kehati-hatiannya dengan pakar yang dipercayai dan investor merasa bias dalam mengendalikan investasinya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aren & Zengin (2016) persepsi risiko mempengaruhi preferensi investasi individu seseorang. Di dalam penelitiannya investor yang menjauhi risiko cenderung

untuk memiliki deposito sedangkan investor yang berani dalam mengambil risiko lebih memilih pada valuta asing, portofolio dan ekuitas.

Dalam mengambil keputusan investasi, *overconfidence* termasuk aspek bias yang dapat berpengaruh dalam keputusan investasi. *Overconfidence* merupakan perasaan percaya yang berlebihan atas kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam melakukan investasi (Budiarto, 2017). Ketika seseorang memiliki rasa percaya diri yang berlebihan maka akan lebih sering dalam melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan rasa percaya diri akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh investor. *Overconfidence* nantinya akan mempengaruhi dalam pasar saham karena semakin banyak aktivitas jual dan beli. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari & Isbanah (2018) menyatakan bahwa *overconfidence* dapat berpengaruh pada keputusan investasi. Hal tersebut karena responden yakin memiliki kemampuan yang telah dimiliki tanpa melihat risiko apa saja yang akan diterima pada saat berinvestasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Gan (2018) *overconfidence* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *overconfidence* yang dimiliki seorang investor maka akan semakin rendah keakuratan keputusan investasi sehingga membuat investor meremehkan tingkat kesalahan yang dilakukan. Oleh karena itu kemampuan, keberhasilan, dan tingkat keakuratan informasi yang dianggap terlalu tinggi oleh investor yang terlalu percaya diri.

Generasi milenial merupakan penduduk terbesar pada usia yang produktif serta memegang peranan yang penting. Yang termasuk dalam generasi milenial yaitu mereka yang lahir pada tahun 1980 hingga tahun 2000. Setiap generasi memiliki karakteristik dan potensi masing-masing. Untuk memaksimalkan potensi generasi milenial yang dimiliki. Generasi milenial berdasarkan wilayah dan kondisi social-ekonomi. Salah satu karakter yang sangat

melekat pada generasi milenial ini adalah peningkatan penggunaan dan akrab dengan komunikasi, media serta teknologi digital karena generasi milenial ini dibesarkan oleh kemajuan teknologi.

Berdasarkan penjelasan diatas menjadi salah satu hal yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang keputusan investasi pada generasi milenial karena pada generasi milenial bisa mengakses dan mendapatkan informasi serta bacaan secara mudah serta dengan perkembangan teknologi yang berkembang semakin pesat. Berdasarkan paparan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Empiris pada Generasi Milenial).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *literasi keuangan* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi?
2. Apakah persepsi risiko memiliki pengaruh negative terhadap keputusan investasi?
3. Apakah *overconfidence* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *literasi keuangan* terhadap keputusan investasi.
2. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi.
3. Mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

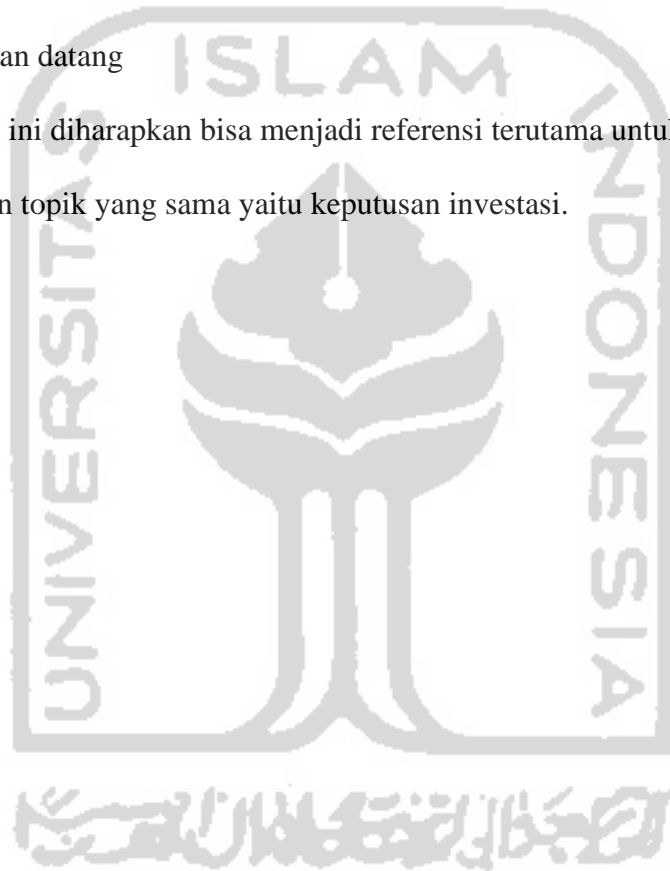
Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat kepada beberapa pihak, yaitu

1. Bagi akademisi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dan memberikan wawasan

2. Bagi penelitian akan datang

Melalui penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi terutama untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu keputusan investasi.



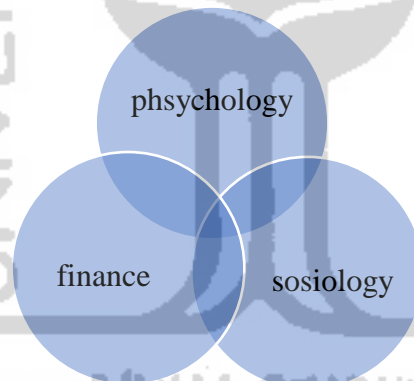
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.2 Behavioral Finance

Menurut Virigineni & Rao (2017) *behavioral finance* adalah studi tentang psikologi manusia serta rasionalitas dalam membuat keputusan keuangan dimana mengurangi asumsi tradisional mengenai maksimalisasi utilitas yang diharapkan di pasar yang efisien. Dalam *behavioral finance* menurut Virigineni & Rao terdapat tiga aspek yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Berikut aspek tersebut seperti pada gambar yang dibawah ini.



Gambar 2.1
Tiga Aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan

Teori perilaku keuangan telah berkembang untuk pemahaman yang lebih baik serta untuk menjelaskan bagaimana emosi dan kesalahan kognitif mempengaruhi seorang investor selama proses pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian perilaku keuangan sebagai upaya untuk memahami emosional dan kesalahan kognitif oleh investor pada saat pengambilan keputusan investasi. *Behavioral finance* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. keterlibatan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

Menurut Demircan (2016) perbedaan teori keuangan tradisional dengan *behavioral finance* diantaranya yaitu teori keuangan tradisional memandang bahwa seorang investor sebagai individu yang rasional, sedangkan *behavioral finance* memandang bahwa seorang investor sebagai individu yang tidak rasional tetapi normal dalam perilaku keuangan. Selain itu juga teori keuangan tradisional menganggap bahwa pasar adalah efisien. Berbeda dengan *behavioral finance* menganggap bahwa pasar tidak efisien. Tujuan dari teori *behavioral finance* yaitu untuk memahami dan menganalisis implikasi secara sistematis pada pasar keuangan yang dipandang dari sudut pandang psikologi seseorang.

Behavioral finance merupakan sebuah pendekatan alternatif dari keuangan standar dengan beberapa perbedaan (Sukandani dkk., 2019). Berikut adalah beberapa perbedaan pada table di bawah ini:

Tabel 2.1 Perbedaan Teori Keuangan Standar dengan Behavioral Finance Theory

Teori Keuangan Standar	<i>Behavioral Finance Theory</i>
------------------------	----------------------------------

Manusia dianggap rasional	Manusia dianggap tidak sepenuhnya dalam keadaan rasional.
Pasar modal diasumsikan efisien	Pasar modal tidak efisien bahkan sulit untuk ditaklukan
Risiko keuangan diukur dengan pendekatan objektif seperti bera dan standar deviasi	Risiko keuangan diukur dengan pendekatan kombinasi objektif dan subjektif seperti aspek kualitatif contohnya seperti faktor emosional.
<i>Expected return</i> diukur dengan menggunakan model harga asset (<i>Capital Assets Pricing Model</i>). Dalam hal ini risiko merupakan satu-satunya faktor penentu.	<i>Expected return</i> diukur dengan menggunakan <i>Behavioral Assets Pricing Model</i> . Dalam hal ini <i>expected return</i> merupakan fungsi dari berbagai variabel (bukan hanya dari perbedaan risiko)

2.1.3 Prospect Theory

Menurut Pradikasari & Isbanah (2018) teori prospect menegaskan bahwa individu tidak selalu bisa berlaku pada teori keuangan yang berada dibawah risiko dengan adanya faktor lain seperti faktor psikologi dan sikap yang tidak tentu terhadap pilihan yang dianggap rasional. Teori *prospect* yang pertama kali dikembangkan oleh Kahneman & Tversky pada tahun 1979 yaitu teori pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti (*uncertainty*). Selain itu juga Kahneman & Tversky menyatakan bahwa individu tidak selalu bisa bertindak sesuai dengan standar teori keuangan yang berada di bawah risiko dengan adanya faktor lain seperti faktor psikologi dan sikap tidak tentu terhadap pilihan yang dianggap rasional. Keterlibatan emosional, suka pada suatu hal,

sifat manusia serta hal lainnya yang telah melekat pada diri manusia menjadikan manusia tidak selalu berperilaku rasional dalam mengambil keputusan.

Lubis (2013:69) menegaskan bahwa Perilaku manusia dalam pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua yaitu *risk-aversion* dan *risk-seeking*. Keputusan seseorang juga dipengaruhi oleh frame yang dianut. Frame tersebut ditentukan oleh formulasi seperti masalah yang dihadapi, norma dan kebiasaan, serta karakteristik para pengambil keputusan.

Prospect teori menganggap bahwa adanya bias dan pengaruh faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pilihan seseorang dalam kondisi yang tidak pasti. Keputusan yang tidak rasional dapat dikatakan sebagai keputusan yang bias. Ada beberapa hal yang menyebabkan keputusan menjadi bias, diantaranya:

a. Informasi yang tidak lengkap

Informasi yang tidak lengkap atas berbagai alternative keputusan membuat keputusan yang tidak rasional. hal tersebut mengakibatkan seseorang belum bisa memaksimalkan utilitasnya. Tanpa adanya informasi yang lengkap, seseorang akan cenderung menyederhanakan keputusan berdasarkan informasi yang dimiliki. Oleh karena itu keputusan akan menjadi bias.

b. Kompleksitas informasi

Semakin sederhana suatu informasi, maka pemrosesan informasi akan semakin mudah sehingga keputusan akan cenderung lebih optimal. Sebaliknya, seseorang menerima informasi yang sangat kompleks akan mempermudah dirinya dengan menyederhanakan informasi. Proses penyederhanaan informasi sangat mungkin dalam terjadi kesalahan dalam memahami informasi sehingga keputusan akan menjadi bias.

c. Risiko dan ketidakpastian

Preferensi risiko merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan. Dalam kondisi yang tidak pasti, seseorang berada dalam kondisi baik cenderung akan mengambil keputusan yang kurang berisiko atau berhati-hati. Akan tetapi, seseorang yang berada dalam kondisi yang rugi (tidak baik) cenderung akan mengambil keputusan yang berisiko.

2.1.4 Literasi Keuangan

Remund dalam Demircan (2016) *literasi keuangan* adalah ukuran seseorang memahami tentang konsep keuangan serta memiliki kemampuan, sikap percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan untuk perencanaan keuangan dalam jangka waktu yang berbeda yaitu jangka waktu panjang dan jangka waktu pendek dengan melihat kondisi ekonomi. Literasi keuangan merupakan kemampuan secara matematis dan pengetahuan kognitif terhadap keuangan individu dalam mengambil keputusan keuangan melalui pandangan jangka pendek serta jangka panjang dan dipilih yang terbaik (Awais dkk., 2016). Literasi keuangan juga memberi kemampuan untuk menganalisis, membaca, serta memahami pilihan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aren & Zengin (2016) bahwa tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi preferensi dalam keputusan untuk berinvestasi. Seseorang yang melek terhadap literasi keuangan maka akan lebih memilih untuk membuat portofolio atau membeli ekuitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradhana (2018) menemukan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan mayoritas responden mahasiswa berusia 21 tahun dimana belum memikirkan keuangan di masa yang akan datang serta belum bisa dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu juga faktor lain dipengaruhi karena belum bekerja sehingga tidak memiliki penghasilan sebagai akibatnya investasi dalam nominal yang kecil.

2.1.5 Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap situasi yang berisiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan seseorang (Pradikasari & Isbanah, 2018). Menurut Kumar dalam Mutawally & Asandimitra (2019) persepsi risiko berdasarkan *prospect theory* memiliki konsep bahwa investor melihat pada *financial asset* berdasarkan pada focus dan tujuan masing-masing serta pengalaman yang telah dimiliki.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk., (2018) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut disebabkan oleh mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal. Selain itu juga mahasiswa lebih tertarik pada pengembalian yang ditawarkan sehingga persepsi mereka atas risiko juga tinggi. Selain itu juga menurut penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari & Isbanah (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *literasi keuangan, illusion of control, overconfidence, risk tolerance*, dan *risk perception* terhadap keputusan pada mahasiswa di kota Surabaya”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan, ilusi control, kepercayaan yang berlebihan, toleransi risiko, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dengan 220 sampel responden investor mahasiswa yang memiliki saham di galeri investasi di kota Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel terlalu percaya diri dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel literasi keuangan, *illusion of control* dan persepsi risiko tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

2.1.6 *Overconfidence*

Overconfidence adalah kepercayaan seseorang yang berlebih tanpa memiliki alasan dalam pandangan, penilaian, serta kemampuan kognitif seseorang. *Overconfidence* merupakan perasaan percaya diri yang berlebihan. Sikap percaya diri yang lebih memberikan dampak yang tidak baik dalam pengambilan keputusan investasi karena tindakan tersebut tidak rasional sehingga investor memperkirakan dengan berlebihan tanpa melihat risiko yang akan didapatkan (Pradikasari & Isbanah, 2018). Selain itu, menurut Pradhana (2018) *overconfidence* adalah sikap terlalu percaya diri yang berkaitan dengan seberapa besar prasangka atau perasaan tentang seberapa baik seseorang mengerti kemampuan mereka dan batas pengetahuan yang dimiliki. Sikap terlalu percaya diri memiliki dampak buruk bagi portofolio investor itu sendiri. Tingkat *overconfidence* investor bisa berdampak pada keputusan investasi. Ketika seorang investor memiliki tingkat *overconfidence* yang tinggi maka akan semakin berani dalam mengambil keputusan dalam investasi. Berbeda jika seorang investor dengan tingkat keyakinan yang rendah maka akan semakin berhati-hati dalam membuat keputusan investasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bakar & Yi (2016) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menjembatani kesenjangan perbedaan dalam hal lokasi serta geografis dan profil demografis antara Malaysia dengan negara-negara lain dengan memeriksa dampak faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan investor di pasar saham. Dalam penelitiannya menggunakan 200 sampel investor di wilayah Klang Valley dan Pahang yang berusia antara 18-60 tahun yang terlibat dalam pasar saham Malaysia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa percaya yang berlebihan, konservatisme serta bias memiliki dampak yang signifikan pada pengambilan keputusan investor. Selain itu juga ditemukan bahwa faktor psikologis tergantung pada jenis kelamin. Penelitian tersebut diharapkan dapat membantu investor untuk menyadari

dampak faktor psikologis seorang investor pada pengambilan keputusan sehingga investor dapat meningkatkan rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi.

2.1.7 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses menarik kesimpulan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output (Putri & Hamidi, 2019). Menurut Budiarto (2017) keputusan investasi adalah mengambil kebijakan atas dua atau lebih alternatif dari penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Pradhana (2018) jumlah investor yang semakin meningkat serta aktivitas perdagangan yang tinggi maka akan meningkatkan keputusan investasi. Dalam mengambil keputusan investor mempertimbangkan beberapa hal seperti prospek perusahaan itu sendiri, keuntungan dari perusahaan, keberlanjutan perusahaan dan lainnya. Pertimbangan tersebut dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Tindakan seorang investor juga terkadang berupa tindakan yang rasional (masuk akal) atau terkadang juga melakukan tindakan yang irrasional (tidak masuk akal). Menurut Rudiwantoro (2018) secara umum terdapat 7 jenis pilihan investasi yaitu: (1) Menabung atau Deposito; (2) Logam Mulia; (3) Properti; (4) Obligasi; (5) Reksadana; (6) Saham; (7) Forex

2.2 Penelitian Terdahulu

Keberadaan penelitian terdahulu diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi pustaka dalam penyusunan penelitian. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Aren & Zengin (2016) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki variable yang mempengaruhi preferensi investasi seorang investor. Dalam penelitiannya menggunakan metode Duncan Test dan One Way Anova. Di dalam penelitian yang dilakukan Aren & Zengin menggunakan variabel *literasi keuangan*, sikap kepribadian serta persepsi risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat kepribadian tidak ada hubungannya dengan keputusan investasi, sedangkan tingkat literasi keuangan dan persepsi risiko mempengaruhi dalam hal preferensi investasi individu. Selain itu juga ditemukan bahwa investor yang menjauhi risiko cenderung memilih deposito sebagai investasi, sedangkan investor dengan persepsi risiko yang tinggi lebih memilih berinvestasi pada valuta asing, ekuitas, portfolio dan ekuitas.
2. Ariani dkk., (2016) untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi secara simultan serta parsial. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis berganda dengan jumlah sampel 199 investor yang menempatkan dananya di akun bank dan asset di wilayah Surabaya dan Madura. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan etnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut melihat keputusan investasi sebagai pemilihan pada asset riil, seperti emas, rumah dan tanah atau akun bank. Investasi pada asset riil atau akun bank merupakan jenis investasi yang umum dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan saham

merupakan jenis investasi yang memerlukan pengetahuan yang cukup tinggi agar investor melakukan penilaian dengan baik.

3. Rahman & Gan (2018) melakukan penelitian untuk menginvestigasi faktor-faktor perilaku yang mempengaruhi keputusan investasi individu pada Generasi Y di Malaysia. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa sifat cemas dan percaya diri yang berlebihan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Selain itu sifat marah tidak mempengaruhi secara signifikan pada keputusan investasi. Selain itu juga hasil dari penelitian tersebut akan memperluas pengetahuan investor tentang proses pengambilan keputusan keuangan.
4. Bakar & Yi (2016) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menjembatani kesenjangan perbedaan dalam hal lokasi serta geografis dan profil demografis antara Malaysia dengan negara-negara lain dengan memeriksa dampak faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan investor di pasar saham. Dalam penelitiannya menggunakan 200 sampel investor di wilayah Klang Valley dan Pahang yang berusia antara 18-60 tahun yang terlibat dalam pasar saham Malaysia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa percaya yang berlebihan, konservatisme serta bias memiliki dampak yang signifikan pada pengambilan keputusan investor. Selain itu juga ditemukan bahwa faktor psikologis tergantung pada jenis kelamin. Penelitian tersebut diharapkan dapat membantu investor untuk menyadari dampak faktor psikologis seorang investor pada pengambilan keputusan sehingga investor dapat meningkatkan rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi,
5. Pradikasari & Isbanah (2018) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis literasi keuangan, ilusi control, kepercayaan yang berlebihan, toleransi risiko, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Surabaya. Pada penelitian ini

menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dengan 220 sampel responden investor mahasiswa yang memiliki saham di galeri investasi di kota Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel terlalu percaya diri dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel literasi keuangan, *illusion of control* dan persepsi risiko tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

6. Mutawally & Asandimitra (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, *herding*, *illusion of control*, dan faktor pengalaman investasi pada mahasiswa di Galeri Investasi Surabaya. Penelitian tersebut menggunakan regresi linier berganda serta memiliki 165 responden dimana responden tersebut adalah mahasiswa yang menhadi investor di 15 galeri investasi di Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko dan *illusion of control* tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya praktik dalam keputusan investasi dengan menggunakan literasi keuangan, mengurangi kehati-hatian dengan mempercayai pakar investasi dan investor merasa bisa dalam mengendalikan investasinya akan tetapi disisin lain tidak bisa mengendalikan dan tidak berpikir untuk menguasainya,

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Menurut Remund dalam Demircan (2016) *literasi keuangan* adalah ukuran seseorang memahami konsep keuangan serta memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat serta perencanaan keuangan jangka panjang, dengan memperhatikan peristiwa kehidupan dan kondisi ekonomi yang berubah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hamidi (2019) menunjukkan hasil bahwa *literasi keuangan* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan dalam hal ini berkaitan dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan dengan baik. Literasi keuangan memberi kemampuan untuk menganalisis, membaca, serta memahami pilihan keuangan Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aren & Zengin (2016) bahwa tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi preferensi dalam keputusan untuk berinvestasi. Seseorang yang melek terhadap literasi keuangan maka akan memilih untuk membuat portofolio atau membeli ekuitas.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.3.2 Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi

Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap situasi yang berisiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan seseorang (Pradikasari & Isbanah, 2018). Menurut Kumar dalam Mutawally & Asandimitra (2019) persepsi risiko berdasarkan *prospect theory* memiliki konsep bahwa investor melihat pada *financial asset* berdasarkan pada focus dan tujuan masing-masing serta pengalaman yang telah dimiliki.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yolanda & Tasman (2020) menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor menilai risiko berdasarkan pada keahlian yang dimiliki sehingga investor telah mengetahui tingkat risiko yang akan diterima dan akan membuat keputusan untuk berinvestasi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

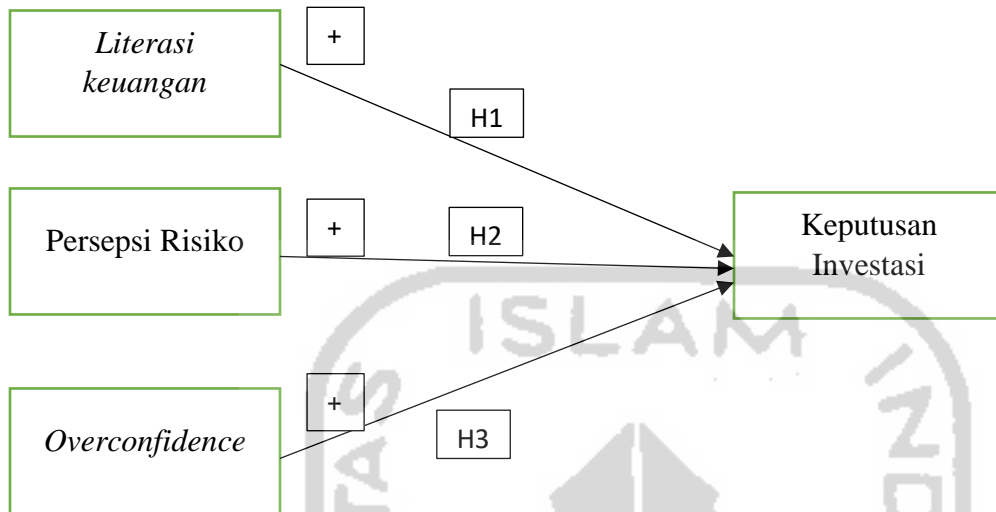
2.3.3 Pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi

Overconfidence adalah kepercayaan yang tanpa memiliki alasan dalam penalaran seseorang, penilaian, serta kemampuan kognitif. *Overconfidence* merupakan perasaan percaya diri yang terlalu berlebihan. Sehingga semakin tinggi tingkat *overconfidence* seseorang maka akan semakin sering berinvestasi, berbeda dengan seseorang dengan tingkat *overconfidence* yang rendah maka akan semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan (Pradikasari & Isbanah, 2018). Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bakar & Yi, 2016) menemukan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut berarti bahwa investor percaya terhadap keputusan investasinya dan berfikir bahwa keputusan yang diambil sudah benar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarto, (2017) menemukan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam penelitiannya responden cenderung dalam kategori *overconfidence*, sehingga ketika mengambil keputusan investasi sebagian berdasarkan pada naluri investor.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah generasi milenial alasanya karena generasi milenial lahir di tengah perkembangan tekhnologi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan serta cara pandang mereka. Selain itu, generasi millennial identik dengan gadget dan internet sehingga dapat mengakses informasi yang tidak terbatas serta pada generasi ini juga masa peralihan status dari dunia pendidikan ke dunia kerja sehingga perlu untuk mempersiapkan perencanaan keuangan. Menurut Panjaitan & Prasetya (2017) generasi adalah sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri yang berbeda anantara satu dengan yang lainnya terutama perbedaan tahun kelahiran. Dikarenakan perbedaan tahun kelahiran menjadi pembeda antar generasi dimana setiap manusia hidup dengan perkembangan zaman yang berbeda begitu dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satu generasi yang dikenal dengan generasi millennial yang hidup pada zaman perubahan komunikasi dan internet. Generasi milenial merupakan penduduk terbesar pada usia yang produktif serta memegang peranan yang penting. Generasi milenial adalah generasi anak muda yang lahir pada tahun 1980 hingga tahun 2000

Sampel pada penelitian ini adalah generasi milenial yang berada di provinsi Yogyakarta. Kuesioner penelitian disebar kepada investor secara *online* melalui *google*

form yang disebar secara personal dan ke grup investor yang berada di Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebagai salah satu metode dalam pengambilan sample dengan mempertimbangkan kriteria tertentu sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili populasi yang diteliti (Widarjono, 2015). Kriteria yang dimiliki dalam sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Responden merupakan generasi millennial kelahiran pada tahun 1980-2000
2. Responden pernah atau sedang melakukan investasi
3. Responden berdomisili atau tinggal di Yogyakarta

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari responden. Data tersebut didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data yang primer yang digunakan tersebut memiliki tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari investor melalui bantuan kuesioner.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode yang dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dengan skala *likert*. Skala pengukuran tersebut untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis data dan langkah selanjutnya.

Pada alat ukur ini menggunakan skala 6 yaitu skala *likert* yang telah dimodifikasi yang terbagi menjadi enam alternatif jawaban, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS); (2) Tidak Setuju (TS); (3) Agak Tidak Setuju (ATS); (4) Agak Setuju (AS); (5) Setuju (S); (6) Sangat Setuju (SS). Dalam menggunakan opsi genap tersebut karena akan membuat responden untuk memilih sikap yang jelas terhadap pernyataan yang diberikan dalam memilih jawaban (Widhiarso W, 2010).

3.4 Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang bisa berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian diambil kesimpulan (Lie, 2009). Dalam penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi dan variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, persepsi risiko dan *overconfidence*.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independent biasanya disebut juga sebagai penyebab (*presumed cause variable*). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah:

1. Literasi Keuangan (*literasi keuangan*)

Remund dalam Demircan (2016) *literasi keuangan* adalah ukuran seseorang memahami tentang konsep keuangan serta memiliki kemampuan, sikap percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan untuk perencanaan keuangan dalam jangka waktu yang berbeda yaitu jangka waktu

panjang dan jangka waktu pendek dengan melihat kondisi ekonomi. Variabel literasi keuangan diukur dengan menggunakan skala *likert*, dan memiliki 20 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Hamel dkk (2007) tentang literasi keuangan yaitu: 1 pernyataan tentang dimensi bunga, 1 pertanyaan tentang inflasi, 1 pertanyaan tentang nilai waktu atas uang, 8 pertanyaan tentang investasi, 2 pertanyaan tentang diversifikasi risiko, 2 pertanyaan tentang kredit rumah, 1 pertanyaan tentang manajemen hutang, 2 pertanyaan tentang dana pensiun dan 2 pertanyaan terakhir tentang asuransi.

2. Persepsi Risiko (*risk perception*)

Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap situasi yang berisiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan seseorang (Pradikasari & Isbanah, 2018). Menurut Kumar dalam Mutawally & Asandimitra (2019) persepsi risiko berdasarkan *prospect theory* memiliki konsep bahwa investor melihat pada *financial asset* berdasarkan pada fokus dan tujuan masing-masing serta pengalaman yang telah dimiliki. Dalam penelitian ini variabel persepsi risiko diukur dengan menggunakan skala *likert* dan memiliki 14 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Pasewark & Riley (2010).

3. *Overconfidence*

Overconfidence adalah kepercayaan seseorang yang berlebih tanpa memiliki alasan dalam pandangan, penilaian, serta kemampuan kognitif seseorang. *Overconfidence* merupakan perasaan percaya diri yang berlebihan. Sikap percaya diri yang lebih memberikan dampak yang tidak baik dalam pengambilan keputusan investasi karena tindakan tersebut tidak rasional sehingga investor memperkirakan dengan

berlebihan tanpa melihat risiko yang akan didapatkan (Pradikasari & Isbanah, 2018). Dalam penelitian ini variabel *overconfidence* diukur dengan menggunakan skala *likert* yang didalamnya terdapat 7 item pertanyaan yang diambil dari penelitian terdahulu oleh Rahman & Gan (2018).

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga disebut sebagai akibat (*presumed effect variable*). Pada penelitian ini variabel dependen yaitu:

Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah proses menarik kesimpulan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output (Putri & Hamidi, 2019). Dalam penelitian ini variabel keputusan investasi diukur dengan menggunakan skala *likert* dan memiliki 5 item pertanyaan yang diambil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman & Gan (2018).

3.5 Pengukuran Variabel

Varibel	Definisi Operasional	Pengukuran	Referensi
Literasi Keuangan (<i>literasi keuangan</i>)	Pemahaman konsep tentang keuangan seperti kredit,	20 Item	Pertanyaan dalam kuesioner diadaptasi dari penelitian terdahulu milik Hamel dkk (2007)

	asuransi, tingkat bunga		
Persepsi Risiko	Kondisi psikologi seseorang, keberanian untuk menerima risiko	14 Item	Pertanyaan dalam kuesioner diadaptasi dari penelitian terdahulu milik Pasewark & Riley (2010)
<i>Overconfidence</i>	Kepercayaan seseorang yang berlebih tanpa dasar atau alasan	7 Item	Pertanyaan dalam kuesioner diadaptasi dari penelitian terdahulu milik Rahman & Gan (2018)
Keputusan Investasi	Risiko dan pengembalian serta keberanian	5 Item	Pertanyaan dalam kuesioner diadaptasi dari penelitian terdahulu milik Rahman & Gan (2018)

3.6 Uji Instrumen Data

Pada penelitian ini menggunakan software SPSS23 untuk menguji dan mengetahui hasil dari penelitian ini. Berikut adalah uji yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan atau kesahihan pada alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dapat dikatakan sah berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data serta mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Uji validitas bertujuan untuk menguji kuesioner pada

penelitian yaitu apakah pernyataan-pernyataan sudah sesuai atau tidak. Jika tidak sesuai maka bisa dihilangkan karena dianggap sudah tidak relevan dalam mengukur penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur kuesioner yang termasuk dalam indikator dari variabel. Kuesioner bisa dikatakan reliabel Ketika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut telah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2007). Menurut Sekaran & Bougie (2013) menemukan bahwa untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi diperlukan uji reliabilitas. Konsep bias dapat diminimalisir dengan menggunakan alat ukur. Uji reliabilitas menggunakan indikator *Cronbach Alpha*, dimana nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka menunjukkan bahwa reliabelnya instrument yang telah digunakan.

3.7 Alat Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat analisis yang fungsinya untuk menjelaskan suatu fenomena atau variable. statistik deskriptif yaitu yang memiliki tugas untuk menganalisa data, angka serta mengorganisasi untuk memberikan gambaran secara jelas, teratur, ringkas tentang suatu keadaan, gejala atau peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian tertentu. Analisis deskriptif akan mendiskripsikan tentang suatu keadaan yang telah direkam dengan menggunakan alat ukur yang kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan selanjutnya akan dijelaskan dalam bentuk angka sehingga nantinya memberikan kesan agar mudah dipahami oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keadaan tersebut.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini secara detail untuk menguji hipotesis dari hubungan langsung dan bersama dari variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian

ini dilihat dari model penelitian maka menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Pada penggunaan analisis regresi berganda dibutuhkan uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui hasil estimasi yang digunakan terdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinearitas, dan gejala heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut mencakup uji normalitas data, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual telah terdistribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilihat dari *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual kemudian dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data tersebut normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya (Ghozali, 2005). Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas :

1. Jika data menyebar di sekitar garis serta mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram hal tersebut menunjukkan distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka hal tersebut tidak menunjukkan distribusi normal, sehingga model tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang sempurna di antara variabel bebas. Di dalam uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai tolerance dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Nilai toleransi yang lebih besar menunjukkan adanya variabel yang menyebabkan multikolinearitas dan VIF (*Varian Inflation Factor*) yang nilainya kurang dari 0,10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2005).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik jika varian dari residual suatu pengamatan lain tetap homokedastisitas (Ghozali, 2007). Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji glesjer. Uji glesjer ini dapat dilihat melalui nilai AbsUI (nilai absolut residual) terhadap variabel independent lainnya.

3.7.3 Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menjawab permasalahan yang ada. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini terdiri dari dua atau lebih variabel independen penelitian. Persamaan regresi pada penelitian ini digunakan untuk pengaruh variabel independen yaitu: literasi keuangan(X1), persepsi risiko X2), *overconfidence*(X3) terhadap keputusan investasi(Y).

Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y: Keputusan Investasi

a= *Constanta*

b₁= Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan keputusan investasi

b₂= Koefisien regresi antara persepsi risiko dengan keputusan investasi

b₃= Koefisien regresi antara *overconfidence* dengan keputusan investasi

X₁= Variabel literasi keuangan

X₂= Variabel persepsi risiko

X₃= Variabel *overconfidence*

3.7.4 Uji t (Parsial)

Uji t memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009).

Berikut adalah Langkah untuk melakukan uji t :

1. Menentukan formulasi hipotesis
2. Menentukan taraf nyara dan t table
3. Menentukan kriteria dalam pengujian

H₀ diterima jika signifikansi > 0,05

H₀ ditolak jika signifikansi < 0,05

4. Menentukan nilai uji statistik
5. Kesimpulan

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai tersebut diperoleh dari presentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan, yang memiliki nilai antara 0-1 (0-100%) semakin mendekati angka satu maka koefisien tersebut memiliki pengaruh terhadap pengaruh yang besar atau persamaan regresi tersebut semakin baik.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah generasi millennial yang sedang atau telah melakukan investasi yang tinggal atau berdomisili di Yogyakarta. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner secara *online* melalui *personal chat*, group atau komunitas investor yang berada di Yogyakarta. Dalam menentukan batas minimum sampel yang akan diteliti, bergantung pada banyaknya parameter yang berupa item-item pertanyaan dalam penelitian dikalikan 5 (Hair et al. 2011). Sehingga, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 32 \text{ parameter} \times 5 \\ &= 160 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Sehingga pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 160 responden. Kuesioner telah diberikan kepada responden dan sudah diisi secara lengkap dan benar sehingga dapat diuji dan dianalisis lebih lanjut.

4.2 Deskripsi Data Responden

Pada penelitian ini terdapat beberapa bagian, yaitu bagian data responden serta bagian pernyataan yang masing-masing variabel yang akan diuji. Pada bagian data responden terdapat pernyataan yang perlu diisi tentang data diri responden seperti jenis kelamin, tahun lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan. Data respondend secara rinci akan ditampilkan pada table berikut ini

4.2.1 Karakteristik Respondend berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	98	61,2
Perempuan	62	38,8
Jumlah	160	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan table 4.2 dari total 160 responden yang didapatkan sebanyak 98 responden berjenis kelamin laki-laki(61,2%) dan sebanyak 62 berjenis kelamin perempuan(38,8%). Dalam penelitian ini jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Maka, dalam penelitian ini laki-laki lebih banyak yang berinvestasi dibandingkan dengan perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Lahir

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Lahir

Tahun Lahir	Frekuensi	Presentase
1980-1990	6	3,8
1991-2000	154	96,2
Jumlah	160	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan usia responden, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang lahir pada tahun 1990 hingga 2000 yaitu sebanyak 154 responden (96,2%) yang berusia 21-

30 tahun, selanjutnya responden yang lahir pada pada tahun 1980-1990 yaitu sebanyak 6 yang berusia 30-40 tahun. Maka dalam penelitian ini mayoritas responden berusia antara 21-30 tahun.

4.2.3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA	97	60,6
Diploma	5	3,2
Sarjana	58	36,2
Magister	0	0,0
Lainnya	0	0,0
Jumlah	160	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir mayoritas adalah SMA sebesar 97 responden, kemudian Pendidikan sarjana berjumlah 58 responden dan yang minoritas yaitu diploma berjumlah 5 responden. Sehingga, dalam penelitian ini rata-rata yang beinvestasi dengan Pendidikan terakhir yaitu SMA.

4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Wiraswasta	14	8,6
Swasta	21	13
Mahasiswa	82	51,1
Lainnya	43	27,3

Jumlah	160	100,0
---------------	-----	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian ini mayoritas yaitu mahasiswa dengan jumlah 82 responden, kemudian wiraswasta sebanyak 14 responden, swasta sebanyak 21 responden, serta lainnya sebanyak 43 responden. Sehingga dalam penelitian ini responden mayoritas atau terbanyak yaitu sebagai mahasiswa.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada data penelitian menunjukkan hitungan akhir dari tanggapan responden terhadap pertanyaan dari variabel penelitian yang terdiri dari beberapa *item* pertanyaan yang tersedia dengan skala: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), agak tidak setuju (ATS), agak setuju (AS), setuju (S), sangat setuju (SS). Statistik deskriptif ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas jawaban responden dari setiap variabel. Statistik deskriptif ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	160	1,00	6,00	4,8262	0,8946
Literasi Keuangan	160	1,00	6,00	4,7262	1,1798
Persepsi Risiko	160	1,00	6,00	4,5028	1,0843
<i>Overconfidence</i>	160	1,00	6,00	3,8481	1,2852

(Sumber: data primer 2020)

Dari penelitian diatas yang telah dijelaskan pada table 4.6 maka dapat dijelaskan deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap literasi keuangan adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya adalah sebesar 6 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap literasi keuangan adalah sebesar 4. Nilai rata-rata pada variabel literasi keuangan adalah sebesar 4,7262 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap literasi keuangan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,7262 Sedangkan standar deviasi sebesar 1,1798 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel literasi keuanagn adalah sebesar 1,1798 dari 160 responden.
2. Persepsi risiko (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap persepsi risiko adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 6 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap persepsi risiko adalah sebesar 6. Nilai rata-rata persepsi risiko adalah sebesar 4,5028 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap persepsi risiko, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,5028. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,0843 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari persepsi risiko adalah sebesar 1,0843 dari 160 responden.
3. *Overconfidence* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap *Overconfidence* adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 6 yang berarti bahwa dari seluruh

responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap *Overconfidence* adalah sebesar 6. Nilai rata-rata probabilitas *overconfidence* adalah sebesar 3,8481 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap *Overconfidence*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,8481. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,2852 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *overconfidence* adalah sebesar 1,2852 dari 160 responden.

4. *Keputusan Investasi* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban terhadap *Keputusan Investasi* adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 6 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban terhadap *Keputusan Investasi* adalah sebesar 6. Nilai rata-rata keputusan investasi adalah sebesar 4,8262 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap *Keputusan Investasi*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,8262. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,8946 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari *Keputusan Investasi* adalah sebesar 0,8946 dari 160 responden.

4.4 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen suatu penelitian atau kuesioner. Metode yang digunakan untuk menyatakan data valid dengan melihat r hitung $>$ r tabel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian diperoleh sebanyak 160 responden, maka diperoleh nilai $(df) = 160 - 2$ dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), maka nilai (df) dari 158 orang adalah 0.1305. Uji validitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23. Hasil uji validitas ini dapat dilihat pada di lampiran. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa butir pertanyaan dari setiap variabel adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel, dimana r tabel sebesar 0,1305 (r hitung > r tabel).

4.5 Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,677	Reliabel
Persepsi Risiko	0,646	Reliabel
<i>Overconfidence</i>	0,835	Reliabel
Keputusan Investasi	0,776	Reliabel

(Sumber: data primer 2020)

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan kembali untuk penelitian kepada subjek yang sama. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumene penelitian atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 atau 60%. Uji reliabilitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,677	Reliabel
Persepsi Risiko	0,646	Reliabel
<i>Overconfidence</i>	0,835	Reliabel
Keputusan Investasi	0,776	Reliabel

(Sumber: data primer 2020)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dikarenakan nilai koefisien dari *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan reliabel atau dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian selanjutnya.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki data yang terdistribusi secara normal atau tidak. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil uji normalitas dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,56172499
Most Extreme Difference	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,046
Test Statistic		,063
Asymp Sig 2 Tailed		,200

- a. Test distribution is normal
 - b. Calculated from data
 - c. Lilliefors Significance Correction
 - d. This is a lower bound of the true significance
- (Sumber: data primer 2020)

Berdasarkan data diatas maka model regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,05 yaitu bernilai 0,200 sehingga lebih besar dari 5% atau 0,05.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinieritas apabila $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,1$. Uji multikolinieritas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada table 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.313	,525		4,406	,000		
X1	,239	,076	,235	3,125	,002	,987	1,013
X2	,180	,066	,213	2,719	,007	,908	1,101
X3	,149	,056	,209	2,655	,009	,902	1,109

a Dependent Varibel: Y

(Sumber: data primer 2020)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen berada di atas 0.10 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan

bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak ditemukan gejala multikolinieritas atau korelasi antar variabel bebas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Metode yang dilakukan dengan menggunakan uji glejser adalah meregresikan antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, dimana apabila nilai nilai signifikansi $>0,05$ maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas Uji heterokedastisitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	.605	.327		1.849	.066
X1	-.010	.048	-.017	-.215	.830
X2	-.011	.041	-.022	-.256	.798
X3	-.019	.035	-.045	-.532	.596

a. Dependent Variable: ABSRES1
(Sumber: data primer 2020)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas peada penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih dari 0.05 atau 5% maka model regresi dikatakan bebas heterokedastisitas.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std Error			
1 (Constant)	2.313	.525		4.406	,000
X1	.239	.076	.235	3.125	.002
X2	.180	.066	.213	2.719	.007
X3	.149	.056	.209	2.655	.009

a. Dependent Variable: Y
(Sumber data primer 2020)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,313 + 0,239 X1 + 0,180 X2 + 0,149 X3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,313 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independent (X) Literasi Keuangan, Persepsi, Persepsi Risiko, dan *overconfidence* diasumsikan tidak

mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y pada variabel keputusan investasi adalah sebesar 2,313 satuan

2. Koefisien *Literasi Keuangan* (X1) sebesar 0,239 berarti setiap kenaikan variabel *Literasi Keuangan* sebesar 1 satuan, maka *Keputusan Investasi* akan meningkat sebesar 0,239 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien *Persepsi Risiko* (X2) sebesar 0,180 berarti setiap kenaikan variabel *Literasi Keuangan* sebesar 1 satuan, maka *Keputusan Investasi* akan meningkat sebesar 0,180 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien *Overconfidence*(X3) sebesar 0,149 berarti setiap kenaikan variabel *Overconfidence* sebesar 1 satuan, maka *Keputusan Investasi* akan meningkat sebesar 0,149 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.7.3 Analisis Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS23

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std Error of the Estimate
1	.361	.130	.114	.56710

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
(Sumber data primer 2020)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 diatas, maka diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,114. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen sebesar 0,114 atau 11,4% , sedangkan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.7.3 Uji-T

Uji t memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan hipotesa penelitian ini sebagai berikut :

4.7.3.1 Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari pengujian hipotesis pertama adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. *Literasi Keuangan* terhadap *Keputusan Investasi* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.239 dan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,002 yang berarti signifikan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Maka, hipotesis 1 yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi **diterima**.

Maka dapat dikatakan bahwa investor dalam penelitian ini memiliki tingkat literasi yang baik dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Selain itu juga responden memahami konsep keuangan serta memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat serta perencanaan keuangan jangka panjang. Hal tersebut juga sejalan dengan *behavioral finance theory* karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka seseorang juga semakin baik dalam mengelola keuangan pribadi, lebih memahami pada

kondisi dan kesalahan kognitif karena seorang individu juga dalam mengambil keputusan bertindak irasional. Dari hasil penelitian yang dilakukan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hamidi (2019) dimana pada penelitiannya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik.

4.7.3.2 Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Hasil dari pengujian hipotesis kedua adalah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pada uji hipotesis ini memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,180 dan nilai signifikan dibawah 0.05 yaitu sebesar 0,007 yang berarti signifikan. Nilai tersebut berarti bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi maka pada hipotesis 2 yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi **diterima**.

Hal ini dikarenakan dalam menilai risiko pada situasi yang berisiko tergantung pada kondisi dan keadaan dari seseorang. Ketika seorang memiliki tingkat persepsi risiko yang tinggi maka seseorang cenderung akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi karena menyukai pada kondisi yang berisiko seperti investasi pada saham (Pradikasari & Isbanah, 2018). Pada penelitian ini juga sejalan dengan *prospect theory* yaitu pengambilan keputusan dalam kondisi yang tidak pasti dengan melibatkan emosional, kesukaan, sifat dan lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yolanda dkk., 2020) dimana persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada generasi millennial di Padang. Pada penelitiannya menemukan

bahwa persepsi investor dalam menilai suatu risiko berdasarkan keahlian tidaklah sama. Hal tersebut dikarenakan investor telah menilai risiko berdasarkan keahlian yang dimiliki sehingga investor juga telah mengetahui seberapa tingkat risiko yang akan dirasakan atau diterima agar membuat keputusan investasi yang lebih baik.

4.7.3.3 Overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga adalah pengaruh *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pada uji hipotesis yang ketiga ini memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0.149 dan nilai signifikan dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.009 yang berarti signifikan. Nilai tersebut berarti bahwa *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi maka pada hipotesis 2 yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi **diterima**.

Hal tersebut sesuai dengan teori *prospect* dimana seseorang bertindak tidak rasional dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan yang diambil menjadi bias salah satunya yaitu *overconfinde* atau percaya diri yang berlebihan menyebabkan seseorang irasional dalam mengambil keputusan. Ketika seseorang memiliki tingkat percaya diri yang berlebih maka akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi karena tidak memikirkan risiko apa saja yang akan diterima serta merasa investasi yang dilakukan tersebut menguntungkan di masa yang akan datang. Ketika seseorang memiliki *overconfidence* yang rendah maka akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradhana (2018) dimana *overconfidence* berpengaruh positif pada keputusan investasi serta menyatakan bahwa investor *overestimate* terhadap pengetahuan dan *underestimate* terhadap risiko, sehingga responden lebih berani dalam mengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka akan semakin baik dalam memahami, mengelola, dan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi.
2. Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi persepsi risiko individu maka cenderung akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi karena menyukai pada kondisi yang berisiko. Kondisi yang tidak pasti dengan melibatkan emosional, kesukaan, sifat dan lainnya
3. *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut berarti bahwa ketika seseorang memiliki tingkat percaya diri yang berlebih maka akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi karena tidak memikirkan risiko apa saja yang akan diterima serta merasa investasi yang dilakukan tersebut menguntungkan di masa yang akan datang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kesulitan yang ditemukan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian dan diharapkan dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan penelitian:

1. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan survey melalui kuesioner *online* dengan melakukan pengisian secara langsung oleh responden. Dalam metode tersebut memiliki kekurangan yaitu ada beberapa responden yang tidak dapat dikontrol oleh penulis dalam proses pengisian kuesioner
2. Pada penelitian ini keputusan investasi dinilai kurang spesifik. Oleh karena kurang spesifik menyebabkan hasil penelitian ini masih bersifat umum dan banyaknya produk produk investasi yang telah ada.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah serta pembuat kebijakan bidang keuangan agar lebih berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mengedukasi masyarakat untuk berinvestasi dan membuat program agar masyarakat juga melakukan pengendalian diri dalam mengambil keputusan investasi.

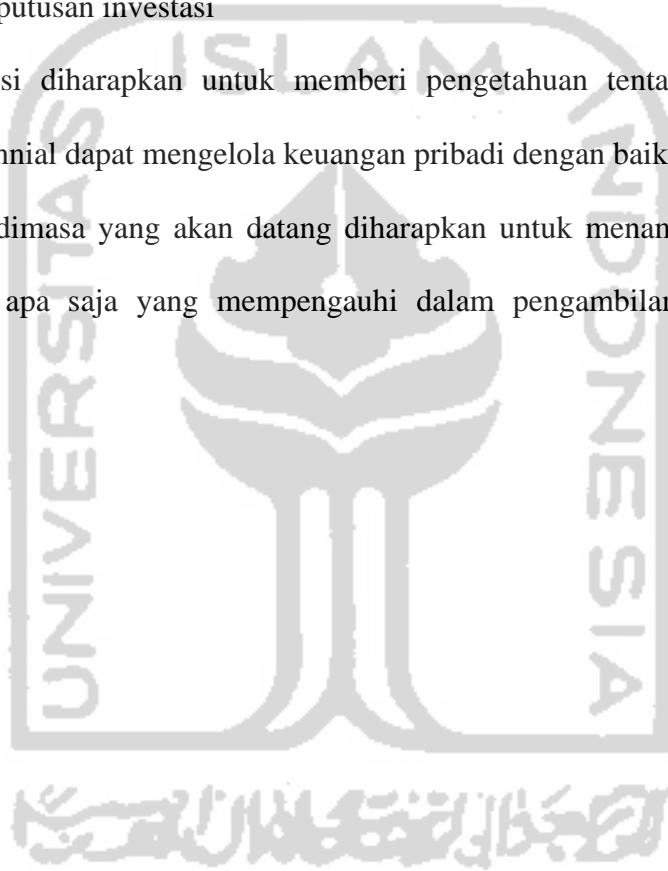
2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar lebih bisa meningkatkan literasi keuangan dan investasi agar dalam pengambilan keputusan investasi dapat lebih berhati-hati. Selain itu juga agar masyarakat untuk memanfaatkan jasa keuangan dengan optimal.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka berikut ini adalah saran yang bisa peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi investor diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi
2. Bagi akademisi diharapkan untuk memberi pengetahuan tentang keuangan agar generasi millennial dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik
3. Bagi peneliti dimasa yang akan datang diharapkan untuk menambah variabel yang lebih banyak apa saja yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi



Referensi

- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235(October), 656–663. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- Ariani et al. (2016). Locus of Control , Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5 Number2, 257–270. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.550>
- Awais, M., Fahad Laber, M., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Bakar, S., & Yi, A. N. C. (2016). The Impact of Psychological Factors on Investors' Decision Making in Malaysian Stock Market: A Case of Klang Valley and Pahang. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 319–328. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00040-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00040-x)
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Chu, Z., Wang, Z., Xiao, J. J., & Zhang, W. (2016). Financial Literacy , Portfolio Choice and Financial. *Social Indicators Research*. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1309-2>
- Demircan, M. L. (2016). *Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors : Evidence from Borsa Istanbul*. 7(3), 1–19.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–151. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hamel, G., Prahalad, C. K., Ansoff, H. I., Works, L. A., Voss, B., Dold, L., ... Sunzi. (2007). Financial Literacy and Stock Market Participation. *The Art of War*, 6(3), 32 , 117 ص. <https://doi.org/10.23943/9781400889877>
- Kahneman, D., Tversky, A., Kahneman, B. Y. D., & Tversky, A. (2016). Prospect Theory : An Analysis of Decision under Risk Linked references are available on JSTOR for this article : All use subject to <http://about.jstor.org/terms> E C O N O M E T R I C A I C I . Source: *Econometrica*, 47(2), 263–292. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/1914185> %5Cn<http://www.jstor.org/> %5Cn<http://www.jstor.org/action/showPublisher?publisherCode=econosoc> %5Cn<http://www.jstor.org>

- Kartawinata, B. R., & Mubaraq, M. I. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan terhadap Literasi Keuangan bagi Wanita di Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, II*(2), 87–100. <https://doi.org/10.1109/tsc.2012.35>
- Lie, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, XIV*(2), 90–97. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>
- Lubis, A. N., Sadalia, I., Fachrudin, K. A., & Meliza, J. (2013). *Perilaku Investor Keuangan*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Panjaitan, P., & Prasetya, A. (2017). Pengaruh Social Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millennial (Studi Pada Karyawan PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 48*(1), 136238.
- Pasewark, W. R., & Riley, M. E. (2010). It's a matter of principle: The role of personal values in investment decisions. *Journal of Business Ethics, 93*(2), 237–253. <https://doi.org/10.1007/s10551-009-0218-6>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6*(4), 424–434.
- Putri, wilantika W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jim.Unsyiah.Ac.Id, 4*(1), 398–412. Retrieved from <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2018). *Generation Y investment decision : an analysis using behavioural factors*. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Rudiwanto, A. (2018). Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi. *Moneter, V*(1), 46. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter/article/view/2502/2168>
- Sukandani, Y., Istikhoro, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, 150–156*. Retrieved from <http://snhrp.unipasby.ac.id/>
- Virigineni, M., & Rao, M. B. (2017). Contemporary Developments in Behavioural Finance. *International Journal of Economics and Financial Issues, 7*(1), 448–459.
- WIDIAR PRADHANA, R. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, dan Emotional Bias terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6*(3), 108–117.
- Wildan Mutawally, F., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, 7*(4), 942–953.
- Yolanda, Y., Tasman, A., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2020). *Pengaruh*

Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. 3(1), 144–154.



LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat,

Saya Venti Laksita Bangun Mahasiswi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, pada saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul: **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

Sehubungan dengan maksud di atas, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang telah dimiliki. Kuesioner ini dirancang sedemikian rupa agar tidak ada seorangpun yang dapat menelusuri sumber informasinya. Oleh karena itu saudara di harapkan dapat memberikan jawaban dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi yang berdasarkan kenyataan pada diri saudara.

Atas perhatian dan kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

A. Identitas Responden

Dimohon dengan hormat Saudara untuk mengisi identitas secara lengkap (kecuali untuk nama boleh tidak diisi). Setiap pertanyaan diharapkan hanya ada satu jawaban untuk menjamin validitas data.

Nama :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Tahun lahir :

Latar Belakang Pendidikan :

Pekerjaan :

Mengetahui Investasi dari : Media Sosial Media Cetak
 Internet Saudara/ Teman
 Televisi

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.
3. Berilah tanda check list pada jawaban yang anda anggap benar di kolom yang telah disediakan.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

Keterangan skala pendapat :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

ATS : Agak Tidak Setuju

AS : Agak Setuju

S :Setuju

SS : Sangat Setuju

B. KUESIONER PENELITIAN

Literasi Keuangan

Diambil dari (Hamel dkk., 2007)

Literasi keuangan		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya menabung sebesar Rp.10.000.000 pada awal tahun dengan suku bunga Rp.4% pertahun, maka saldo tabungan saya berjumlah Rp.10.400.000						

	pada akhir tahun jika bunga dibayarkan akhir tahun						
2	Infalsi merupakan kondisi dimana terjadi peningkatan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus						
3	Nilai uang Rp.100.000 pada hari ini lebih berharga bagi investor daripada nilai uang Rp.100.000 pada waktu tiga tahun yang akan datang						
4	Berinvestasi pada obligasi tidak hanya memberikan keuntungan dari pembayaran bunga tetap(kupon), tetapi anda juga memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan dari <i>capital gain</i> (selisih harga beli dan jual)						
5	Obligasi memiliki tingkat risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan instrument saham						
6	Harga obligasi akan berfluktuasi, besarnya fluktuasi tergantung pada permintaan, penawaran dan suku bunga yang terjadi di pasar						
7	Untuk mengurangi risiko investasi cara termurah adalah dengan membuat portofolio investasi						
8	Ketika seorang investor menyebarkan uangnya di banyak asset yang berbeda, maka potensi untuk mendapatkan risiko kerugian asset sangat kecil						
9	Dalam membuat kartu kredit nasabah tidak perlu memiliki rekening tabungan di bank						
10	Asuransi kerugian adalah upaya agar memperoleh perlindungan atas kerugian yang muncul akibat peristiwa tidak pasti atau tidak terduga. Contoh peristiwa tidak terduga adalah kehilangan, pencurian, atau kebakaran						

Overconfidence

Diambil dari (Rahman & Gan, 2018)

<i>Overconfidence</i>	STS	TS	ATS	AS	S	SS
-----------------------	-----	----	-----	----	---	----

1.	Anda percaya bahwa keahlian dan pengetahuan anda tentang pasar saham dapat membantu mengungguli (outperform) pasar						
2.	Anda merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk memanipulasi investasi yang menguntungkan						
3.	Anda merasa selalu beruntung untuk berinvestasi pada penawaran terbaik						
4.	Anda merasa cukup berpengalaman dalam memperkirakan investasi						
5.	Anda membutuhkan waktu yang singkat untuk menganalisis dan mengandalkan statistik pasar yang tersedia						
6.	Anda melakukan banyak perdagangan di antara periode akuntansi						
7.	Anda merasa memiliki kendali atas arus pengembalian investasi						

Persepsi Risiko

Diambil dari (Pasewark & Riley, 2010)

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Memiliki tingkat keamanan yang tinggi						
2.	Memiliki kemampuan untuk memenuhi pembayaran bunga						
3.	Telah melaporkan hasil yang sangat signifikan lebih baik dari apa yang diharapkan						
4.	Memiliki proyeksi pendapatan yang lebih tinggi dari rata-rata untuk beberapa tahun kedepan						
5.	Telah menunjukkan tingkat pertumbuhan arus kas yang tinggi di masa lalu						
6.	Memiliki proyeksi arus kas yang lebih rata-rata untuk beberapa tahun kedepan						

7.	Telah menunjukkan tingkat pertumbuhan laba yang tinggi di masa lalu						
8.	Memiliki proyeksi pendapatan lebih tinggi untuk beberapa tahun kedepan						
9.	Hasil akan digunakan dengan cara yang bermanfaat bagi masyarakat						
10.	Hasil akan digunakan untuk hal yang produktif						

Keputusan Investasi

Diambil dari (Rahman & Gan, 2018)

NO	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Keputusan investasi saya mendukung keputusan investasi saya						
2.	Reaksi saya terhadap kerugian tergolong normal						
3.	Biasanya saya mendapatkan pengembalian yang saya harapkan pada keputusan investasi						
4.	Saya memiliki toleransi risiko terhadap investasi						
5.	Periode memegang investasi saya tersebar rentang waktu yang lama						

Kuesioner di atas dapat diakses pada link di bawah ini :

<https://forms.gle/7YEpKskxHTt7nA4t7>

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,56172499
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,046
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI VALIDITAS RELIABILITAS dan VALIDITAS

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,677	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

Y1	18,9688	7,364	,411	,646
Y2	19,5375	5,533	,474	,608
Y3	19,5250	5,609	,553	,567
Y4	19,1625	6,225	,565	,576
Y5	19,3313	6,638	,249	,718

Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,646	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	42,6875	26,921	,394	,602
X1.2	42,2500	28,931	,456	,597
X1.3	42,3813	28,476	,257	,639
X1.4	42,3438	30,541	,275	,629
X1.5	42,1750	32,510	,179	,644
X1.6	42,5250	29,811	,409	,607
X1.7	42,1563	31,856	,209	,640
X1.8	42,5625	29,355	,251	,637
X1.9	44,0313	25,791	,406	,599
X1.10	42,2500	30,654	,347	,618

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36,3875	32,667	,459	,831
X2.2	36,3813	33,608	,490	,824
X2.3	36,1563	32,309	,642	,807
X2.4	35,8375	33,634	,595	,813
X2.5	36,1313	33,511	,583	,814
X2.6	36,2375	33,402	,505	,822
X2.7	35,9250	33,038	,609	,811
X2.8	35,7250	34,175	,499	,823
X2.9	35,4187	34,195	,559	,817

Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	22,5750	26,359	,492	,749
X3.2	23,1813	25,206	,634	,721
X3.3	23,0000	28,516	,329	,781
X3.4	23,0688	26,266	,596	,731
X3.5	23,4813	25,232	,528	,742
X3.6	23,3000	26,010	,497	,749
X3.7	23,0188	27,327	,437	,760

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,313	,525		4,406	,000		
	X1	,239	,076	,235	3,125	,002	,987	1,013
	X2	,180	,066	,213	2,719	,007	,908	1,101
	X3	,149	,056	,209	2,655	,009	,902	1,109

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,605	,327		1,849	,066
	X1	-,010	,048	-,017	-,215	,830
	X2	-,011	,041	-,022	-,256	,798
	X3	-,019	,035	-,045	-,532	,596

a. Dependent Variable: ABSRES1

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,361 ^a	,130	,114	,56710

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,313	,525		4,406	,000
	X1	,239	,076	,235	3,125	,002

X2	,180	,066	,213	2,719	,007
X3	,149	,056	,209	2,655	,009

a. Dependent Variable: Y



X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
4	5	6	4	4	4	5	2	2	5	4.1
5	5	5	6	6	5	5	4	1	6	4.8
5	5	6	5	5	5	6	4	5	5	5.1
4	4	5	2	4	3	4	4	2	3	3.5
5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	4.4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5.7
5	5	4	5	4	4	5	3	2	5	4.2
3	5	5	2	6	4	6	6	1	5	4.3
6	4	6	6	6	6	5	5	6	6	5.6
5	5	6	6	6	4	6	2	5	6	5.1
6	3	6	4	4	4	3	6	2	6	4.4
4	5	2	5	6	4	5	4	5	4	4.4
5	5	5	5	6	5	6	5	3	5	5
6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5.7
3	5	6	6	6	6	6	4	2	6	5
6	6	4	5	6	6	5	5	2	4	4.9
6	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5.1
1	6	6	6	5	5	6	6	4	5	5
3	5	6	4	4	6	6	2	5	5	4.6
2	2	2	5	4	4	4	2	2	5	3.2
5	5	1	6	5	5	6	6	2	5	4.6
2	2	1	5	6	4	6	6	2	5	3.9
6	6	6	5	6	4	5	4	4	5	5.1
5	6	6	5	4	4	4	4	4	5	4.7
5	6	6	2	5	5	5	5	2	5	4.6
6	6	6	6	4	6	6	6	2	6	5.4
4	6	6	5	2	4	6	2	2	6	4.3
5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4.2
1	4	6	5	5	2	6	2	2	4	3.7
2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4.4
5	5	5	4	4	3	5	6	2	5	4.4
6	6	6	1	6	6	6	6	1	6	5
5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4.6
6	6	6	5	6	6	5	6	2	5	5.3
5	5	6	4	4	4	6	2	2	5	4.3
5	4	6	3	5	3	6	4	2	4	4.2
5	5	6	5	4	5	6	6	2	4	4.8
4	3	5	6	4	5	4	3	4	6	4.4
3	2	2	5	5	5	6	5	2	5	4
6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	5.5
6	6	6	4	4	4	5	5	5	4	4.9
6	6	6	6	6	3	6	6	1	5	5.1
6	5	1	5	5	5	6	6	2	6	4.7
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4.8
6	6	6	6	6	6	6	3	2	6	5.3
5	5	2	5	5	5	5	2	2	5	4.1
5	6	6	5	5	4	4	2	5	5	4.7
5	6	2	4	5	4	3	6	6	5	4.6
6	4	2	4	5	6	6	6	1	6	4.6

1	6	6	1	6	6	6	6	2	6	4.6
4	5	5	3	4	5	4	5	1	5	4.1
5	4	3	5	5	5	6	5	2	5	4.5
5	3	3	5	5	3	4	3	2	4	3.7
6	6	5	6	6	4	6	5	4	4	5.2
2	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5
5	5	6	5	6	4	6	6	2	5	5
2	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4.1
5	5	5	6	6	6	2	5	1	3	4.4
5	5	5	6	6	6	2	5	1	3	4.4
5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5.3
1	6	6	6	6	4	3	6	1	1	4
5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4.5
5	6	6	5	5	4	5	6	4	6	5.2
3	4	6	4	5	5	5	3	3	2	4
2	5	1	4	6	4	6	6	2	6	4.2
6	5	2	5	5	4	5	6	3	5	4.6
1	6	4	6	6	6	5	5	1	6	4.6
2	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4.3
5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5.3
5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5.3
5	5	5	5	6	5	5	4	5	4	4.9
5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5.2
5	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5.4
6	6	6	6	6	6	4	4	2	5	5.1
6	6	6	6	6	6	4	4	2	5	5.1
6	6	6	6	6	6	6	4	2	6	5.4
5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	5.3
6	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5.4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	5	5	5	6	6	4	5	5.2
5	3	4	5	5	5	5	5	2	4	4.3
4	5	6	5	6	6	4	5	3	5	4.9
4	5	4	2	6	3	3	3	2	5	3.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	4.1
6	5	2	5	4	5	6	6	5	5	4.9
1	6	5	5	2	6	6	5	2	6	4.4
5	5	6	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	6	2	5	5	5	5	2	5	4.5
3	5	2	5	5	5	5	4	2	4	4
5	6	6	6	6	3	5	6	2	6	5.1
5	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5.4
5	5	6	6	5	6	6	6	5	6	5.6
6	5	5	5	6	5	5	6	6	5	5.4
6	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5.4
5	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5.5
5	5	6	5	6	5	5	6	5	6	5.4
5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	5.4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

6	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5.4
6	6	5	6	5	2	6	2	1	5	4.4
2	2	2	5	4	4	4	2	2	5	3.2
5	5	1	6	5	5	6	6	2	5	4.6
2	2	1	5	6	4	6	6	2	5	3.9
6	6	6	5	5	4	5	4	4	5	5
4	5	6	4	4	4	5	2	2	5	4.1
5	5	5	6	6	5	5	4	1	6	4.8
5	5	6	5	5	5	6	4	5	5	5.1
4	4	5	2	4	3	4	4	2	3	3.5
5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	4.4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5.7
5	5	4	5	4	4	5	3	2	5	4.2
3	5	5	2	6	4	6	6	1	5	4.3
6	4	6	6	6	6	5	5	6	6	5.6
5	5	6	6	6	4	6	2	5	6	5.1
6	3	6	4	4	4	3	6	2	6	4.4
4	5	2	5	6	4	5	4	5	4	4.4
5	5	5	5	6	5	6	5	3	5	5
6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5.7
3	5	6	6	6	6	6	4	2	6	5
6	6	4	5	6	6	5	5	2	4	4.9
6	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5.1
1	6	6	6	5	5	6	6	4	5	5
3	5	6	4	4	6	6	2	5	5	4.6
2	2	2	5	4	4	4	2	2	5	3.2
5	5	1	6	5	5	6	6	2	5	4.6
2	2	1	5	6	4	6	6	2	5	3.9
6	6	6	5	6	4	5	4	4	5	5.1
5	6	6	5	4	4	4	4	4	5	4.7
5	6	6	2	5	5	5	5	2	5	4.6
6	6	6	6	4	6	6	6	2	6	5.4
4	6	6	5	2	4	6	2	2	6	4.3
5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4.2
1	4	6	5	5	2	6	2	2	4	3.7
2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4.4
5	5	5	4	4	3	5	6	2	5	4.4
5	6	6	6	6	3	5	6	2	6	5.1
2	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4.1
5	5	5	6	6	6	2	5	1	3	4.4
5	5	5	6	6	6	2	5	1	3	4.4
5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5.3
1	6	6	6	6	4	3	6	1	1	4
5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4.5
5	6	6	5	5	4	5	6	4	6	5.2
3	4	6	4	5	5	5	3	3	2	4
2	5	1	4	6	4	6	6	2	6	4.2
6	5	2	5	5	4	5	6	3	5	4.6
5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	5.3
6	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5.4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	5	5	5	6	6	4	5	5.2
5	3	4	5	5	5	5	5	2	4	4.3
4	5	6	5	6	6	4	5	3	5	4.9
4	5	4	2	6	3	3	3	2	5	3.7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	66	5	5	5	5	5
5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	4.1

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2	
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4.67
6	6	6	6	6	5	5	4	5	4	5.22
6	5	5	5	2	5	5	6	5	6	5.00
2	2	3	4	4	4	5	5	5	5	3.89
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.89
6	5	6	5	5	5	3	5	5	6	5.11
3	6	5	4	5	5	5	3	5	6	4.67
5	3	5	5	5	5	5	5	6	6	5.00
2	3	1	4	4	4	4	4	5	6	3.67
2	4	3	5	5	5	2	2	6	6	3.89
2	2	5	6	5	5	2	6	6	6	4.44
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3.89
3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4.11
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4.33
3	6	5	4	5	5	5	3	5	6	4.67
6	6	5	6	4	6	6	6	6	6	5.67
4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4.33
4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5.00
5	5	4	5	5	5	4	5	5	6	4.89
5	3	6	5	5	5	3	4	4	5	4.44
2	2	2	4	4	4	2	4	4	5	3.22
3	4	5	6	5	5	5	5	5	5	4.78
2	4	4	4	4	4	2	5	4	5	3.78
4	2	4	4	4	4	4	4	6	6	4.22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4.22
5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4.33
6	4	5	6	6	6	4	6	6	6	5.44
6	5	6	6	5	6	6	4	6	6	5.56
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4.44
6	3	6	6	6	6	6	6	3	3	5.00
5	5	5	5	5	6	4	5	5	6	5.11
5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4.11
5	1	6	6	5	6	6	6	1	6	4.67
2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4.11
5	5	4	4	4	4	5	4	5	6	4.67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
5	3	3	6	5	5	5	5	5	5	4.67
5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4.44
5	4	4	4	4	4	5	5	4	6	4.56
5	5	5	5	2	3	5	5	5	6	4.56
4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5.78
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4.78
1	2	5	6	2	6	6	6	5	3	4.00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.89
3	4	5	3	3	5	5	6	6	6	4.56
4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4.44
5	5	4	5	5	5	5	5	6	6	5.11
5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	5.67
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4.67

1	5	5	6	6	5	6	5	6	5
2	5	5	6	2	4	4	6	6	4.44
2	3	3	4	4	4	5	5	4	3.78
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4.44
5	4	5	5	5	5	5	6	6	5.11
5	4	5	4	4	2	5	5	5	4.33
5	3	5	5	5	4	4	5	5	4.56
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4.44
3	5	3	5	3	3	4	2	5	3.67
3	5	3	5	3	3	4	2	5	3.67
2	5	5	5	4	4	5	6	6	4.67
6	5	4	6	5	4	6	6	6	5.33
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4.22
3	4	5	5	5	5	4	4	5	4.44
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3.78
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4.56
4	4	5	4	3	4	4	5	5	4.22
4	4	2	4	3	5	4	5	5	4.00
5	5	5	2	5	2	2	5	5	4.00
5	3	5	5	5	5	5	5	5	4.78
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.89
4	4	4	5	6	5	6	5	6	5.00
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4.67
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4.78
5	5	3	4	4	5	4	4	5	4.33
5	5	3	4	4	5	4	4	5	4.33
5	5	5	5	5	3	5	6	6	5.00
5	5	5	5	5	5	6	5	5	5.11
5	5	5	6	5	5	5	5	6	5.22
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
6	5	5	5	5	5	5	6	5	5.22
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
5	3	5	5	3	3	5	2	6	4.11
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3.78
2	1	2	1	2	2	1	1	2	1.56
2	1	1	2	1	2	1	2	1	1.44
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4.67
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4.89
5	5	2	5	2	5	2	5	2	3.67
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.89
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4.89
4	4	5	5	5	3	5	5	5	4.56
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4.67
2	2	3	3	3	3	2	3	3	2.67
2	3	3	2	2	2	3	3	3	2.56
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2.56
3	3	2	3	3	3	2	3	2	2.67
2	3	3	3	3	2	2	2	3	2.56
6	6	6	6	6	6	5	5	6	5.78
6	5	5	6	6	6	5	6	5	5.56
5	5	6	6	5	5	5	5	5	5.22

5	5	6	6	5	5	5	5	5	5.22
5	6	6	5	5	6	6	6	5	5.56
5	3	5	5	5	5	5	4	5	4.67
5	3	5	5	5	5	5	6	6	5.00
2	3	1	4	4	4	4	5	6	3.666667
2	4	3	5	5	2	2	6	6	3.89
2	2	5	6	5	2	6	6	6	4.44
5	3	4	4	4	4	4	3	4	3.89
3	4	3	5	4	4	5	5	4	4.11
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4.33
3	6	5	4	5	5	3	5	6	4.67
6	6	5	6	4	6	6	6	6	5.67
4	3	4	4	5	5	4	5	5	4.33
4	5	5	5	5	5	5	5	6	5.00
5	5	4	5	5	4	5	5	6	4.89
5	3	6	5	5	3	4	4	5	4.44
2	2	2	4	4	2	4	4	5	3.22
3	4	5	6	5	5	5	5	5	4.78
2	4	4	4	4	2	5	4	5	3.78
4	2	4	4	4	4	4	6	6	4.22
4	4	4	4	4	4	4	4	6	4.22
5	5	4	4	4	3	4	5	5	4.33
6	4	5	6	6	4	6	6	6	5.44
6	5	6	6	5	6	4	6	6	5.56
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4.44
6	3	6	6	6	6	6	3	3	5.00
5	5	5	5	6	4	5	5	6	5.11
5	4	4	4	3	3	4	5	5	4.11
5	1	6	6	5	6	6	1	6	4.67
2	5	4	4	4	4	4	5	5	4.11
5	5	4	4	4	5	4	5	6	4.67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
5	3	3	6	5	5	5	5	5	4.67
5	5	5	5	3	2	5	5	5	4.44
5	4	4	4	4	5	5	4	6	4.56
5	5	5	5	2	3	5	5	6	4.56
4	6	6	6	6	6	6	6	6	5.78
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4.78
1	2	5	6	2	6	6	5	3	4.00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.89
3	4	5	3	3	5	6	6	6	4.56
4	4	4	5	5	3	5	5	5	4.44
5	5	4	5	5	5	5	6	6	5.11
5	6	6	5	5	6	6	6	6	5.67
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4.67
1	5	5	6	6	5	6	5	6	5.00
2	5	5	6	2	4	4	6	6	4.44
2	3	3	4	4	4	5	5	4	3.78
3	4	4	4	5	5	5	5	5	4.44
6	5	4	6	5	4	6	6	6	5.33
3	4	4	4	4	4	5	5	5	4.22
3	4	5	5	5	5	4	4	5	4.44
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3.78
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4.56
4	4	5	4	3	4	4	5	5	4.22
4	4	2	4	3	5	4	5	5	4.00
5	5	5	2	5	2	2	5	5	4.00
5	3	5	5	5	5	5	5	5	4.78
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.89

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3
2	2	4	6	1	2	6	3.29
5	3	4	4	3	4	5	4.00
4	5	2	4	2	2	5	3.43
5	4	3	3	4	3	4	3.71
5	3	2	4	2	5	4	3.57
5	4	6	4	2	5	3	4.14
6	4	4	4	4	5	3	4.29
5	4	5	4	3	2	2	3.57
4	3	6	2	1	4	5	3.57
	5	5	4	2	5	5	4.33
5	4	6	5	6	4	4	4.86
3	3	4	4	4	4	4	3.71
3	4	5	3	3	4	5	3.86
3	2	4	4	2	3	2	2.86
6	4	4	4	4	5	3	4.29
2	3	6	3	3	5	4	3.71
6	4	4	6	6	4	4	4.86
5	5	4	5	5	5	5	4.86
4	4	4	4	4	4	4	4.00
6	5	5	5	2	2	5	4.29
2	4	2	4	2	2	2	2.57
5	5	5	3	3	5	6	4.57
4	4	2	4	2	4	2	3.14
6	5	4	4	4	2	2	3.86
4	5	5	4	4	4	3	4.14
2	2	2	4	2	4	3	2.71
4	4	5	4	2	2	6	3.86
5	4	4	3	5	2	5	4.00
5	4	4	4	5	5	3	4.29
5	5	6	4	4	3	5	4.57
4	3	6	2	3	3	4	3.57
4	4	4	4	3	3	4	3.71
6	4	4	4	2	1	4	3.57
5	2	4	2	2	2	5	3.14
3	3	4	4	3	3	4	3.43
5	2	5	3	3	4	4	3.71
5	4	4	4	3	4	5	4.14
4	2	2	2	5	4	3	3.14
4	5	5	4	4	4	4	4.29
5	4	3	4	3	4	4	3.86
6	6	1	6	6	6	6	5.29
4	5	4	5	5	4	4	4.43
5	3	5	5	6	2	1	3.86
1	1	5	1	2	5	5	2.86
5	4	4	5	5	5	4	4.57
5	5	6	3	2	5	4	4.29
4	3	3	3	2	3	2	2.86
6	2	2	4	4	4	4	3.71
6	6	5	6	6	6	5	5.71
5	4	5	5	5	5	5	4.86

5	5	2	5	2	1	2	3.142857
6	4	6	4	2	5	1	4.00
5	5	4	3	3	2	3	3.57
4	4	4	3	3	3	3	3.43
6	3	3	3	2	2	4	3.29
5	4	4	4	3	5	3	4.00
4	4	3	4	2	4	5	3.71
3	4	3	4	5	5	5	4.14
3	3	3	3	5	5	5	3.86
3	3	3	3	5	5	5	3.86
6	4	4	3	4	4	3	4.00
6	6	6	6	1	3	6	4.86
2	3	2	3	5	3	4	3.14
4	3	3	3	3	3	4	3.29
2	2	3	3	3	3	3	2.71
5	3	4	3	3	3	3	3.43
4	4	4	3	3	3	4	3.57
6	4	3	4	4	2	3	3.71
5	5	5	3	2	5	5	4.29
2	3	4	3	3	4	3	3.14
2	3	4	3	3	4	3	3.14
3	3	4	3	3	3	3	3.14
2	3	3	3	2	2	3	2.57
2	3	2	3	3	3	2	2.57
5	5	2	5	2	3	5	3.86
5	5	2	5	2	3	5	3.86
6	6	5	5	5	5	5	5.29
2	3	3	3	2	2	2	2.43
2	2	2	2	2	2	2	2.00
5	4	4	5	5	5	5	4.71
6	6	6	6	5	6	5	5.71
4	4	4	4	4	4	4	4.00
3	2	5	2	2	3	3	2.86
3	2	4	4	2	3	3	3.00
5	5	5	5	5	5	5	5.00
5	5	6	5	6	5	6	5.43
5	5	5	5	5	5	4	4.86
5	3	4	3	3	3	3	3.43
6	1	2	6	5	1	6	3.86
4	4	4	3	3	3	4	3.57
5	5	2	5	2	5	4	4.00
5	3	3	4	3	4	4	3.71
4	2	3	2	3	1	4	2.71
5	6	6	5	6	5	5	5.43
6	5	5	6	6	5	6	5.57
6	6	6	6	6	6	6	6.00
6	6	5	5	6	6	6	5.71
5	5	5	6	6	6	5	5.43
2	1	2	1	1	1	2	1.43
2	2	1	2	2	1	1	1.57
3	2	3	2	3	2	2	2.43

2	1	2	1	2	2	2	1.714286
4	2	5	5	5	2	4	3.86
3	4	5	3	3	4	5	3.86
3	2	4	4	2	3	2	2.86
6	4	4	4	4	5	3	4.29
2	3	6	3	3	5	4	3.71
6	4	4	6	6	4	4	4.86
5	5	4	5	5	5	5	4.86
4	4	4	4	4	4	4	4.00
6	5	5	5	2	2	5	4.29
2	4	2	4	2	2	2	2.57
5	5	5	3	3	5	6	4.57
4	4	2	4	2	4	2	3.14
6	5	4	4	4	2	2	3.86
4	5	5	4	4	4	3	4.14
2	2	2	4	2	4	3	2.71
4	4	5	4	2	2	6	3.86
5	4	4	3	5	2	5	4.00
5	4	4	4	4	5	3	4.29
5	5	6	4	4	3	5	4.57
4	3	6	2	3	3	4	3.57
4	4	4	4	3	3	4	3.71
6	4	4	4	2	1	4	3.57
5	2	4	2	2	2	5	3.14
3	3	4	4	3	3	4	3.43
5	2	5	3	3	4	4	3.71
5	4	4	4	3	4	5	4.14
4	2	2	2	5	4	3	3.14
4	5	5	4	4	4	4	4.29
5	4	3	4	3	4	4	3.86
6	6	1	6	6	6	6	5.29
4	5	4	5	5	4	4	4.43
5	3	5	5	6	2	1	3.86
1	1	5	1	2	5	5	2.86
5	4	4	5	5	5	4	4.57
5	5	6	3	2	5	4	4.29
4	3	3	3	2	3	2	2.86
6	2	2	4	4	4	4	3.71
6	6	5	6	6	6	5	5.71
5	4	5	5	5	5	5	4.86
5	5	2	5	2	1	2	3.14
6	4	6	4	2	5	1	4.00
5	5	4	3	3	2	3	3.57
4	4	4	3	3	3	3	3.43
6	3	3	3	2	2	4	3.29
5	4	4	4	3	5	3	4.00
4	4	3	4	2	4	5	3.71
3	4	3	4	5	5	5	4.14
3	3	3	3	5	5	5	3.86
3	2	4	4	2	3	3	3.00
5	5	5	5	5	5	5	5.00
5	5	6	5	6	5	6	5.428571
5	5	5	5	5	5	4	4.86
5	3	4	3	3	3	3	3.43
6	1	2	6	5	1	6	3.86
4	4	4	3	3	3	4	3.57
5	5	2	5	2	5	4	4.00
5	3	3	4	3	4	4	3.71
4	2	3	2	3	1	4	2.71

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
3	1	4	3	4	3
6	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4.8
4	4	5	5	3	4.2
5	2	4	5	6	4.4
5	5	5	5	5	5
6	3	6	5	6	5.2
5	5	5	5	5	5
3	1	2	5	3	2.8
5	5	3	4	5	4.4
6	3	6	4	6	5
4	4	4	4	4	4
4	5	3	5	5	4.4
5	3	3	5	5	4.2
6	3	6	5	6	5.2
6	6	6	6	6	6
5	6	5	6	6	5.6
5	3	4	4	5	4.2
5	5	4	5	6	5
5	6	5	5	5	5.2
5	5	5	5	2	4.4
6	4	5	5	4	4.8
5	4	4	4	5	4.4
6	3	4	3	5	4.2
5	4	5	4	4	4.4
5	5	5	4	4	4.6
6	6	6	6	6	6
6	3	2	4	4	3.8
5	5	5	6	4	5
6	6	6	6	6	6
5	4	4	5	5	4.6
5	4	4	5	4	4.4
5	3	4	4	6	4.4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4.8
6	4	4	6	5	5
5	5	4	5	5	4.8
6	5	5	6	6	5.6
6	4	4	5	4	4.6
5	3	4	5	5	4.4
6	6	6	6	1	5
5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	2	4.6
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	6	5
6	6	5	6	5	5.6
5	5	4	3	4	4.2
5	5	4	6	6	5.2
6	5	6	5	6	5.6
5	5	5	5	5	5

6	6	6	6	6	6
5	6	6	6	5	5.6
5	6	2	3	4	4
4	4	4	5	4	4.2
5	5	3	4	6	4.6
5	3	4	5	5	4.4
5	5	5	5	4	4.8
5	4	4	5	4	4.4
5	3	3	5	5	4.2
5	3	3	5	5	4.2
5	6	5	5	5	5.2
6	4	4	6	6	5.2
4	4	3	3	3	3.4
5	4	3	5	6	4.6
4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4.6
5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	5	5.2
5	4	5	5	5	4.8
5	5	4	5	5	4.8
5	5	4	5	5	4.8
5	6	6	5	6	5.6
5	5	6	5	5	5.2
5	6	6	6	5	5.6
5	5	5	5	4	4.8
5	5	5	5	4	4.8
6	5	6	6	6	5.8
5	6	6	6	6	5.8
5	5	5	6	5	5.2
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4.6
5	5	5	5	5	5
5	3	3	5	5	4.2
4	5	4	5	5	4.6
5	5	5	4	4	4.6
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4.6
4	4	4	4	4	4
5	1	5	5	1	3.4
5	5	4	5	5	4.8
5	5	5	5	5	5
6	5	4	5	3	4.6
5	5	5	4	4	4.6
5	5	6	5	6	5.4
5	6	5	6	5	5.4
5	5	6	6	6	5.6
6	6	5	6	5	5.6
6	5	5	5	6	5.4
6	5	5	5	5	5.2
6	6	5	6	5	5.6
6	5	5	5	5	5.2

5	5	6	6	6	5.6
5	5	5	4	4	4.6
6	6	6	6	6	6
5	6	5	6	6	5.6
5	3	4	4	5	4.2
5	5	4	5	6	5
5	6	5	5	5	5.2
5	5	5	5	2	4.4
6	4	5	5	4	4.8
5	4	4	4	5	4.4
6	3	4	3	5	4.2
5	4	5	4	4	4.4
5	5	5	4	4	4.6
6	6	6	6	6	6
6	3	2	4	4	3.8
5	5	5	6	4	5
6	6	6	6	6	6
5	4	4	5	5	4.6
5	4	4	5	4	4.4
5	3	4	4	6	4.4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4.8
6	4	4	6	5	5
5	5	4	5	5	4.8
6	5	5	6	6	5.6
6	4	4	5	4	4.6
5	3	4	5	5	4.4
6	6	6	6	1	5
5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	2	4.6
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	6	5
6	6	5	6	5	5.6
5	5	4	3	4	4.2
5	5	4	6	6	5.2
6	5	6	5	6	5.6
5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6
5	6	6	6	5	5.6
5	6	2	3	4	4
4	4	4	5	4	4.2
5	5	3	4	6	4.6
5	3	4	5	5	4.4
5	5	5	5	4	4.8
5	4	4	5	4	4.4
5	3	3	5	5	4.2
5	3	3	5	5	4.2
5	6	5	5	5	5.2
6	4	4	6	6	5.2
5	5	5	5	4	4.8
6	5	6	6	6	5.8
5	6	6	6	6	5.8
5	5	5	6	5	5.2
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4.6
5	5	5	5	75	5
5	3	3	5	5	4.2
4	5	4	5	5	4.6
5	5	5	4	4	4.6